

**ANALISA PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH
INDONESIA *MOBILE* PADA MASYARAKAT MUSLIM
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

Giga Mahera

NIM. 19.52.31.306

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

**ANALISA PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN
DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK
SYARIAH INDONESIA *MOBILE* PADA MASYARAKAT MUSLIM
KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah**

Oleh:

**Giga Mahera
NIM. 19.52.31.306**

Surakarta, 14 Desember 2022

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Alvin Yahya, S.H., M.H.
NIK. 19821113 201701 1 1091**

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : GIGA MAHERA
NIM : 19.52.31.306
PROGAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **"ANALISA PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH INDONESIA *MOBILE* PADA MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN"**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 14 Desember 2022



Giga Mahera

NOTA DINAS

Alvin Yahya, S.H., M.H

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Giga Mahera

Kepada yang terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Giga Mahera Nim.19.52.31.306 yang berjudul:

ANALISA PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH INDONESIA MOBILE PADA MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah


Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 14 Desember 2022

Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H.

NIK. 1982111320170111091

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : GIGA MAHERA
NIM : 19.52.31.306
PROGAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "**ANALISA PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH INDONESIA *MOBILE* PADA MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan penyebaran kuesioner. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 14 Desember 2022



METERA
TEMPEL
E09A4AKX199203699
Giga Mahera

PENGESAHAN

**ANALISA PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BANK SYARIAH
INDONESIA *MOBILE* PADA MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN
TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

Oleh:

GIGA MAHERA
NIM. 19.52.31.306

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2023 M / 17 Rajab 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.
NIP. 19890615 202012 1 006



Penguji II
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19721218 200901 1 010



Penguji III
Rahmawati Khoiriyah, M.E.
NIP. 19921127 202012 2 022



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Rahmawan Arifin
Dekan, Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Terjemahan Al-Qur'an Surah Al Baqarah 2:286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

Ayah, Ibu dan Kakakku tersayang Fidella, terimakasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada hentinya

Teman-teman saya, Pian, Pista, Tari, Febi yang senantiasa membantu sata ketika mengalami kesulitan.

Teman-teman Perbankan Syariah G dan Profesional G tahun 2019

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisa Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah Indonesia *Mobile* Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten” Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Melia Kusuma, MM selaku dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Alvin Yahya, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama ini.
7. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Orangtua yang telah memberikan support, doa, cinta kepada saya serta kakak saya Fidella yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat kepada saya.
10. Teman-teman dekat saya Pian, Pista, Tari, Febi yang sudah menemani dan memberikan keceriaan dalam hidup saya.
11. Teman-teman Perbankan Syariah G dan Profesional G tahun 2019 serta teman-teman dari progam studi lain yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya selama menempuh studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
12. Ponakan ganteng saya Satria Ahmad Maulana yang sudah menghibur saya.
13. Terhadap semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

ABSTRACT

This study is aims to examine the effect of benefits, decisions, and risks on decisions to use Indonesian Sharia Bank Mobile in Muslim communities in Trucuk, Klaten. This research is type of quantitative research, the data used in this study are primary data with data collection techniques using questionnaires. The population in this study was the entire Muslim community in Trucuk, Klaten which amounted to 77,206 people.

The sampling technique used in this study was purposive sampling. By using the slovin formula, the sample size are 100 respondents. The results of the research used a purposive sampling technique which produced a sample of 100 respondents.

The data analysis method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the study show that ease of use has a positive and significant effect on the decision to use BSI mobile, while the benefits and risks have no positive and significant effect on the decision to use Indonesian Sharia Bank mobile.

Keywords : *Benefit, Ease of Use, Risk, Decision to Use Indonesian Sharia Bank Mobile.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manfaat, keputusan menggunakan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia *mobile* pada masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten yaitu berjumlah 77.206 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dengan rumus slovin maka ditetapkan jumlah sampel adalah 100 responden. Hasil penelitian dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 100 responden.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI *mobile*, sedangkan manfaat dan risiko tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan Bank Syariah Indonesia *mobile*.

Kata Kunci : Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko, Keputusan Menggunakan Bank Syariah Indonesia *Mobile*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
NOTA DINAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Batasan Masalah.....	14
1.4 Rumusan Masalah.....	14

1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian	15
1.7 Jadwal Penelitian.....	16
1.8 Sistematika Penelitian	16
BAB II	18
LANDASAN TEORI.....	18
2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	18
2.1.1 Pengertian <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>.....	18
2.1.2 Konsep <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>.....	19
2.1.3 Manfaat.....	21
2.1.4 Kemudahan Penggunaan	23
2.1.5 Tujuan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>.....	25
2.1.6 Kelebihan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>.....	26
2.2 Keputusan	27
2.2.1 Pengertian Keputusan	27
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seseorang Dalam Pengambilan Keputusan.....	28
2.2.3 Indikator Keputusan	29
2.3 <i>Financial Technology</i>	29
2.3.1 Pengertian <i>Financial Technology</i>	29

2.3.2 <i>Financial Technology</i> di Indonesia.....	30
2.3.3 <i>Mobile Banking</i>	31
2.3.4 Dasar Hukum Penyelenggaraan <i>Financial Technology</i> dalam Sistem Pembayaran di Indonesia	34
2.4 Risiko	34
2.4.1 Pengertian Risiko.....	34
2.4.2 Risiko Dalam Perbankan	35
2.4.3 Risiko Dalam Perbankan Syariah	36
2.4.4 Risiko Dalam <i>Mobile Banking</i>	38
2.4.5 Risiko Bank Akibat Penyimpangan yang Terjadi Pada <i>Mobile Banking</i>	40
2.4.6 Indikator Risiko	41
2.5 Hubungan Antar Variabel.....	42
2.5.1 Hubungan Manfaat dengan Keputusan Menggunakan.....	42
2.5.2 Hubungan Kemudahan Penggunaan dengan Keputusan Menggunakan.....	42
2.5.3 Hubungan Risiko dengan Keputusan Menggunakan	43
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan	43
2.7 Kerangka Berfikir	50
2.8 Hipotesis	51

2.8.1 Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	
<i>Banking</i>	51
2.8.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	
<i>Banking</i>	52
2.8.3 Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	
<i>Banking</i>	53
BAB III.....	54
METODE PENELITIAN	54
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	54
3.2 Jenis Penelitian	54
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	54
3.3.1 Populasi.....	54
3.3.2 Sampel.....	54
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	55
3.4 Data dan Sumber Data.....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data	56
3.6 Variabel Penelitian	56
3.6.1 Variabel Dependen (Y).....	56
3.6.2 Varabel Independen (X).....	57
3.7 Definisi Operasional Variabel	57

3.8 Teknik Analisis Data	59
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	60
3.8.2 Uji Instrumen Data	60
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	62
3.8.4 Uji Ketetapan Model	63
3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
3.8.6 Uji Hipotesis	65
BAB IV	67
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Gambaran Umum Penelitian	67
4.1.1 Deskripsi Penelitian	67
4.1.2 Deskripsi Responden	69
4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data.....	75
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	75
4.2.2 Uji Instrumen Penelitian.....	77
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	84
4.2.4 Uji Ketetapan Model	87
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	89
4.2.6 Uji Hipotesis	91
4.3 Pembahasan	93

4.3.1 Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan BSI <i>Mobile</i>	93
4.3.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan BSI <i>Mobile</i>	95
4.3.3 Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan BSI <i>Mobile</i>	97
BAB V.....	99
PENUTUP.....	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Keterbatasan Masalah	100
5.3 Saran-Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	43
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	58
Tabel 4.1 Hasil Pendistribusian Kuesioner	69
Tabel 4.2 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Umur	71
Tabel 4.4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	72
Tabel 4.5 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan	73
Tabel 4.6 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan ..	74
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Item-Item Manfaat	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Item-Item Kemudahan Penggunaan	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Item-Item Risiko	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Item-Item Keputusan Menggunakan BSI Mobile	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Manfaat	81

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Risiko	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menggunakan BSI <i>Mobile</i>	82
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas	85
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas	86
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	87
Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	88
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	89
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penilaian Pengguna BSI <i>Mobile</i>	6
Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model</i>	19
Gambar 2.2 <i>Technology Acceptance Model</i>.....	20
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	111
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	112
Lampiran 3 Tabulasi Data Responden	118
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner	125
Lampiran 5 Tabel Analisis Statistik Deskriptif	142
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas	145
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik	151
Lampiran 8 Uji Ketetapan Model	154
Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda	155
Lampiran 10 Uji Hipotesis	156
Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi Menggunakan Turnitin	157
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup	158

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi mengharuskan perusahaan-perusahaan mulai untuk mengembangkan kinerjanya, dalam era globalisasi perbankan juga mengikuti perkembangan tersebut. Untuk mengembangkan kinerjanya perbankan mengadopsi sebuah teknologi baru yang diciptakan untuk memberi kemudahan bagi para nasabah maupun bank dalam proses transaksi perbankan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa nasabah pada masa kini menginginkan layanan yang bersifat praktis dan sederhana, oleh karena itu perbankan mulai mengembangkan layanannya untuk menunjang kinerja dari perbankan. Wujud dari pengembangan layanan pada perbankan yaitu dengan mengadopsi teknologi *mobile banking* (Suardana, Martini, Subawa, & Setini, 2022).

Teknologi *mobile banking* merupakan suatu aplikasi yang mendukung nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui *Smartphone*. Dalam menjalankan *mobile banking* nasabah hanya perlu menggunakan *Smartphone* miliknya yang terhubung dengan koneksi internet sehingga, dalam menjalankan *mobile banking* tidak terbatas oleh waktu/ fleksibel selama 24 jam.

Mobile banking merupakan salah satu bentuk layanan *digital banking*, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/ POJK.03/2018 disebutkan bahwa layanan *digital banking* adalah layanan bagi nasabah untuk memperoleh informasi,

melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan, serta dapat dilakukan secara mandiri oleh nasabah.

Mobile banking mampu memberikan keuntungan bagi perbankan untuk bertahan dalam persaingan dengan meningkatkan kustomisasi besar-besaran, kegiatan pemasaran dan komunikasi untuk memelihara serta menarik nasabah (Novani, R, & Khairunnisa, 2022). *Mobile banking* mampu memberikan keuntungan bagi nasabah, keuntungan tersebut diperoleh nasabah karena dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* mampu mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh sebab itu dari penggunaan *mobile banking* dipercaya dapat menciptakan kepuasan pada nasabah, sehingga setelah nasabah puas dengan bentuk layanan digital akan menciptakan loyalitas nasabah pada suatu bank (Parera & Susanti, 2021).

Tidak hanya itu saja *mobile banking* yang mampu menciptakan kepuasan dan loyalitas nasabah pada suatu bank membuktikan bahwa *mobile banking* merupakan hal yang penting bagi perbankan (Zulkifly, Barasit, Alhaqqi, & Adelia, 2022). Hal ini dikarenakan kepuasan dan loyalitas nasabah dapat meningkatkan profabilitas bagi perbankan, penggunaan *mobile banking* dalam perbankan dapat menjadi alat untuk keunggulan bersaing seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Mobile banking di Indonesia tidak hanya diperkenalkan oleh perbankan konvensional saja, namun *mobile banking* juga diperkenalkan oleh bank-bank

dengan konsep syariah. Salah satunya adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang memperkenalkan *mobile banking* atau biasa disebut dengan *BSI mobile*. Dalam produk *mobile banking* syariah mempunyai keunggulan tersendiri dibandingkan dengan *mobile banking* yang dimiliki oleh perbankan konvensional. Salah satu keunggulan *mobile banking* syariah adalah tersedianya fitur-fitur islami.

Jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) per Juni 2022 mencapai 17 juta dengan pengguna *BSI mobile* per Juni 2022 mencapai 4,44 juta yang artinya pengguna *BSI mobile* naik sebesar 43% secara *yoy*. Jumlah pengguna *BSI mobile* yang semakin meningkat dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat yang mulai beralih ke *e-channel BSI mobile*, ATM maupun *internet banking*. Dimana sampai saat ini profil nasabah BSI sebanyak 97% telah beralih menggunakan *e-channel* untuk aktivitas perbankan. Karena banyaknya pengguna, *BSI mobile* mendapatkan penghargaan sebagai *mobile banking* syariah terbaik. (BSI, 2022)

Mengingat Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama islam yaitu dengan penduduk muslim berjumlah 231 juta, maka tidak dipungkiri Bank Syariah Indonesia memiliki jumlah nasabah yang cukup besar. Oleh karena itu, penggunaan perbankan dengan konsep syariah tentunya menjadi pertimbangan bagi penduduk di Indonesia yang beragama muslim. Namun faktanya, menurut Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Hery Gunardi mengatakan bahwa dari banyaknya penduduk muslim di Indonesia masih sedikit yang menjadi nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) (Audriene, 2021).

Dilihat dari jumlah pengguna BSI *mobile* per Juni 2022 yaitu sebanyak 4.44 juta masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah nasabah yaitu sebanyak 17 juta, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 17 juta nasabah hanya 4,44 juta saja yang menggunakan BSI *mobile*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Halimah Nasution dan Mhd. Dani Habra menyatakan bahwa nasabah yang mengaku memiliki BSI *mobile* akan tetapi tidak digunakan dikarenakan kurangnya pemahaman dan sulit untuk digunakan, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan menggunakan dipengaruhi oleh kemudahan dalam pemakaiannya (Nasution & Habra, 2022).

Tabel 1.1

Presentase Layanan Keuangan yang Digunakan Responden Tahun 2021

No	Jenis Layanan Keuangan	Presentase
1.	ATM	73,5 %
2.	Rekening Bank	73,1%
3.	Dompot Digital	65,4%
4.	<i>Mobile Banking</i>	13,3%

Sumber : Databoks Tahun 2022

Tabel 1.1 menunjukkan presentase keadaan dimana penggunaan *mobile banking* di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan penggunaan layanan ATM, Rekening Bank, dan Dompot Digital. Menurut laporan Status Literasi Digital di Indonesia 2021 yang dirilis Kementrian Komonikasi dan Informatika bersama *Katadata Insight Center (KIC)*, layanan keuangan digital masih kalah populer dibandingkan layanan konvensional.

Hasil dari data diatas diperoleh dari survei yang dilakukan kepada 10.000 responden tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Dengan responden yang merupakan ibu rumah tangga berusia 13-70 tahun dan pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhir (Dihni, 2022). Dari hasil survei dapat diketahui bahwa keputusan penduduk Indonesia terhadap penggunaan *mobile banking* cukup rendah walaupun *mobile banking* merupakan layanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah/penggunanya.

Penelitian (Hadi & Novi, 2022) menyatakan bahwa pada dasarnya keputusan seseorang menggunakan suatu teknologi ketika kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut sesuai dengan harapannya, begitu juga dengan faktor keamanan, risiko dan kepercayaan yang akan diberikan. Namun sebaliknya, ketika seseorang menganggap bahwa dalam penggunaan suatu teknologi tidak sesuai dengan harapannya maka akan berpengaruh kepada keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.

Disamping itu peneliti melakukan observasi terhadap 25 masyarakat di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, dari hasil observasi tersebut menghasilkan 7 masyarakat muslim yang menggunakan BSI *mobile*, 18 masyarakat muslim lainnya tidak menggunakan BSI *mobile* dan 14 dari masyarakat muslim lainnya yang tidak menggunakan BSI *mobile* sebelumnya pernah menggunakan BSI *mobile* akan tetapi sekarang tidak melanjutkan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan observasi tersebut, mendapatkan hasil bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pelanggan untuk menggunakan BSI *mobile*. Dari

14 masyarakat muslim yang memutuskan untuk tidak melanjutkan dalam menggunakan BSI *mobile*. Alasan masyarakat memutuskan untuk tidak melanjutkan menggunakan BSI *mobile* dikarenakan merasa kesulitan dalam penggunaan BSI *mobile*, karena dalam aplikasi ini terdapat banyak fitur yang membuat mereka masyarakat sulit untuk memahami aplikasi BSI *mobile*. Tidak hanya itu saja aplikasi ini juga sering mengalami kesalahan jika digunakan untuk transaksi, seperti cek saldo, transfer dana, dan membayar tagihan.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) merupakan salah satu teori yang menjelaskan mengapa seseorang menerima jenis teknologi tertentu (Caroline & Hastuti, 2021). Dalam (Asja, Susanti, & Fauzi, 2021) teori TAM menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu teknologi disebabkan oleh dua faktor yaitu *peerceived ease of use (PEOU)* dan *perceived usefulness (PU)* dari sistem tersebut.

Manfaat merupakan suatu hal yang memiliki nilai guna yang memberikan faedah, dalam hal ini manfaat dari *mobile banking* adalah mempermudah hidup karena dapat digunakan secara praktis oleh penggunanya untuk transfer dana, membayar tagihan, cek saldo, membuat deposito, dan transaksi lainnya. Tentunya dalam penggunaan *mobile banking* terdapat manfaat yang didapatkan oleh penggunanya.

Gambar 1.1

Rincian Penilaian dari Pengguna Aplikasi BSI Mobile di *Google Play Store*



Sumber : Google Play Store

Gambar 1.1 menunjukkan rincian penilaian dari penggunaan aplikasi BSI *mobile* yang berada di *Google Play Store*, dari data diatas dapat dinyatakan bahwa penilaian terhadap BSI *mobile* tergolong cukup baik karena mendapatkan penilaian 4,4 dari 5. Saat seseorang memberikan penilaian akan disertakan dengan komentar atau ulasan dari pengguna, dari gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat 114.603 pengguna BSI *mobile* yang diantara banyaknya pengguna memberikan penilaian dengan berbagai ulasan, baik ulasan positif maupun ulasan negatif.

Lebih dari 100 ulasan positif yang berkaitan dengan manfaat dari BSI *mobile* yang tidak mengecewakan. Diantaranya ulasan dari Phiyun Jr. yaitu “... aplikasi memberikan banyak manfaat untuk saya, karena penggunaannya yang praktis, memudahkan saya dalam kirim uang dan membayar tagihan. *Mobile banking* membuat saya tidak kehilangan banyak waktu karena harus pergi ke ATM”, tidak hanya itu , ulasan dari Aditya “... dengan BSI *Mobile* waktu menjadi lebih efisien, tidak terbuang-buang. Manfaat yang didapat juga banyak”.

Akan tetapi jika dilihat dari gambar 1.1 masih terdapat penilaian rendah yang diberikan oleh pengguna BSI *mobile*. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan BSI *mobile* masih terdapat beberapa kendala seperti yang sudah ditulis dalam ulasan, dengan adanya ulasan tersebut akan mempengaruhi minat seseorang dalam memutuskan untuk menggunakan aplikasi tersebut atau tidak menggunakannya.

Salah satu penilaian rendah yang berkaitan langsung dengan manfaat BSI *mobile* yaitu penilaian dari Almira Nasya dengan ulasan “... aplikasi lemot, berkali-kali coba transfer selalu gagal dengan tulisan permintaan habis waktu, dari mandiri syariah sampai menjadi bsi selalu terdapat masalah yang sama. Punya *mobile banking* tapi kalau mau transfer harus ke ATM, terus app ini fungsinya cuma cek saldo aja ? untuk pembayaran *online* tidak semua ada. Asli kalah dengan bank lain”, dilihat dari ulasan tersebut bahwa salah satu pengguna aplikasi BSI *mobile* tidak dapat merasakan manfaat dari BSI *mobile*.

Beberapa penilaian yang diberikan oleh pengguna BSI *mobile* tersebut dapat digunakan oleh perbankan untuk mengetahui kekurangan apa saja yang ada dalam aplikasi BSI *mobile*, pihak perbankan juga akan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh pengguna BSI *mobile*, dengan hal ini akan memberikan kesempatan bagi bank untuk memperbaiki aplikasinya sehingga pengguna aplikasi tersebut akan menjadi lebih puas atas layanan digital yang diberikan oleh pihak bank melalui aplikasi *mobile banking*.

Kemudahan dalam penggunaan *mobile banking* akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan aplikasi tersebut. Kemudahan yang dimaksud

adalah tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuah sistem. Aplikasi *mobile banking* mudah digunakan bagi orang yang paham akan aplikasi tersebut dan sulit digunakan bagi orang yang kurang paham akan aplikasi tersebut.

Mobile banking mengatasi beberapa masalah, salah satunya *mobile banking* dapat mengatasi masalah nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan, akan tetapi tidak bisa karena terkendala oleh waktu, dengan penggunaan aplikasi *mobile banking*, masalah tersebut dapat diatasi karena *mobile banking* dapat digunakan kapan saja dan dimana saja selama masih mempunyai *Smartphone* yang terhubung dengan internet. Oleh karena itu, orang percaya bahwa dalam penggunaan *mobile banking* tidak perlu mengeluarkan usaha yang lebih.

Namun kenyataan dilapangan, masih ada orang yang beranggapan bahwa penggunaan *mobile banking*, khususnya *BSI mobile* masih sulit untuk digunakan. Peneliti melakukan observasi terhadap masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten yang menggunakan *BSI mobile*, dari hasil observasi menyatakan bahwa masih ada kesulitan dalam penggunaan *BSI mobile*. Kesulitan tersebut berkaitan langsung dengan proses aktivasi, dimana dalam proses ini harus dilakukan secara berulang kali hingga berhasil, setelah berhasil masih harus menunggu selama kurang lebih 7 hari agar aplikasi bisa untuk digunakan.

Tidak hanya permasalahan itu saja, permasalahan yang lainnya berkaitan dengan aplikasi yang tidak dapat digunakan untuk pembayaran dengan metode *QRIS*, dengan adanya hal tersebut mempengaruhi keputusan masyarakat muslim di

Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten untuk menggunakan aplikasi tersebut, karena dengan permasalahan yang terjadi membuat orang berfikir bahwa *mobile banking* sulit untuk digunakan, hal tersebut yang akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam penggunaan *mobile banking*.

Bank Syariah Indonesia (BSI) sebaiknya perlu mencari tahu keinginan dari nasabah dengan adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi, sehingga jika dari perbankan mengetahui keinginan dari nasabah dapat menaikkan persentase dari penggunaan *mobile banking*. Bank harus mempunyai pandangan terhadap apa saja yang menjadi faktor-faktor pengaruh nasabah dalam keputusan menggunakan *mobile banking* sehingga dapat terus mengembangkan dan memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah.

Seiring dengan adanya manfaat dan kemudahan dalam penggunaan *mobile banking*, tentunya terdapat risiko yang ada didalamnya. Risiko merupakan prospek suatu hasil yang tidak disukai. Risiko yang biasa terjadi pada penggunaan *mobile banking* adalah *phishing*. *Phishing* merupakan tindakan meminta pengguna untuk mengungkapkan informasi rahasia, biasanya caranya dengan mengirimkan pesan penting palsu, dapat berupa email, pesan, atau komunikasi elektronik lainnya.

Dilansir dari Kompasiana terdapat berita tentang *phishing* yang diunggah pada tanggal 25 Mei 2022. Kronologi dari kejahatan *phishing* yaitu ketika korban menerima pesan yang berisi tentang perintah pembaruan biaya transaksi melalui link *phishing* dari pelaku yang mengatas namakan Bank B*I. Tanpa curiga korban langsung mengisi beberapa pertanyaan tentang data sensitif. Karena korban tidak

curiga akan hal tersebut, korban lalu mengisi link *phishing* tersebut dan mengirim jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Setelah beberapa menit mengirim jawaban, korban menerima bukti transaksi uang keluar. Dimana pada bukti transaksi tersebut terdapat uang keluar sebesar Rp.16,4 juta. Karena korban terkejut akan hal itu, korban langsung mengecek saldo yang ada dalam *mobil banking*-nya. Karena pada saat itu *mobile banking* tidak dapat dibuka, korban langsung mencari ATM terdekat, dan benar saja uang yang berada di tabungnya hilang sebesar Rp. 16,4 juta dalam sekejab.

Kasus *phishing* pada Januari-Maret 2022 telah terjadi sebanyak 3.180 kasus, yang diantaranya 50% mengincar lembaga keuangan, 27% mengincar *e-commerce*, dan 11% mengincar sektor pengelolaan aset kripto. Pada Maret 2022 tercatat ada 1.037 laporan *phishing*. Dengan banyaknya, jumlah kasus *phishing* yang tergolong besar perlu penanganan lebih optimal agar tidak merugikan masyarakat. Karena tentu saja kejahatan *phishing* sangat merugikan bagi korban.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya riset gap dari variabel-variabel tersebut, diantaranya yaitu penelitian (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021), (Verdina, 2021), (Putra & Sari, 2019), (Rahmawati & Yuliana, 2019), (Styarini & Riptiono, 2020), (Widiyanti, 2020), (Nurzanita & Marlana, 2020), dan (Dirwan, 2022) menemukan hasil bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan, sedangkan penelitian (Itishom, Martini, & Novandari, 2020), dan (Hadi & Novi, 2022) menemukan hasil bahwa manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Penelitian (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021), (Verdina, 2021), (Putra & Sari, 2019), (Itishom, Martini, & Novandari, 2020), (Widiyanti, 2020), (Pribadi & Gunawan, 2020), (Futriyanti, Gunawan, & Andari, 2021), dan (Dirwan, 2022) menemukan hasil bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan, sedangkan penelitian (Rahmawati & Yuliana, 2019), (Khoiriyah & Putra, 2022), dan (Hadi & Novi, 2022) menemukan hasil bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Penelitian (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021), (Putra & Sari, 2019), dan (Pribadi & Gunawan, 2020) menemukan hasil bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan, sedangkan penelitian (Verdina, 2021), (Itishom, Martini, & Novandari, 2020), (Styarini & Riptiono, 2020), (Khoiriyah & Putra, 2022) dan (Hadi & Novi, 2022) menemukan hasil bahwa risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, masih terdapat beberapa kesenjangan hasil penelitian yang tidak konsisten dalam pengembangan variabel. Maka, penulis tertarik mengambil penelitian berjudul **“Analisa Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah Indonesia *Mobile* Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Minimnya masyarakat muslim yang menjadi nasabah bank syariah, hal tersebut dapat dilihat dari besarnya masyarakat muslim di Indonesia akan tetapi masih sedikit yang menjadi nasabah bank syariah.
2. Nasabah Bank Syariah Indonesia per-Juni 2022 sebesar 17 juta akan tetapi pengguna BSI *mobile* per-Juni 2022 sebesar 4,44 juta, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna BSI *mobile* masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan nasabah BSI.
3. Hasil penilaian terhadap aplikasi BSI *mobile* menunjukkan masih terdapat kendala pada saat menggunakan aplikasi, hal tersebut berkaitan dengan manfaat BSI *mobile* yang tidak dapat dirasakan sesuai dengan semestinya.
4. Hasil observasi yang dilakukan kepada masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan dalam penggunaan BSI *mobile*.
5. Dilansir dari kompasiana kasus *phising* menjadi risiko utama dalam *mobile banking*, pada Januari-Maret 2022 terjadi sebanyak 3.180 kasus *phising*.
6. Adanya riset gap, diantaranya penelitian (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021) menemukan hasil bahwa manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan, sedangkan penelitian (Hadi & Novi, 2022) menemukan hasil bahwa manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Penelitian ini tidak seluruhnya membahas semua faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang menggunakan *mobile banking* (BSI *Mobile*), namun hanya mencakup variabel manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* (BSI *Mobile*).
2. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kota Klaten terutama wilayah Trucuk Kabupaten Klaten.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*?
3. Apakah resiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*.

3. Untuk mengetahui pengaruh resiko terhadap keputusan menggunakan BSI *Mobile*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi. Kemudian, manfaat secara praktis dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menerapkan strategi yang tepat dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengguna *mobile banking*.

2. Bagi Akademisi

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan BSI *mobile*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis serta sumber informasi bagi lembaga atau organisasi terkait. Selain itu, sebagai wahana aplikasi ilmu dan pengalaman yang telah didapatkan selama kuliah sebagai bahan bacaan dan *literature* untuk memberikan informasi dan wawasan untuk penelitian selanjutnya

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan pembahasan pada sistematika yang disusun meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan bagaimana cara penelitian dilakukan meliputi: waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian pembahasan dan hasil penelitian yang telah dianalisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

2.1.1 *Pengertian Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori terkenal untuk menjelaskan mengapa orang menerima jenis teknologi/sistem tertentu. Menurut Davis (1989) ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi perilaku penggunaan atau perilaku pengadopsian teknologi yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan *perceived of usefulness* (persepsi manfaat), dimana sikap dan faktor *perceived of usefulness* (persepsi manfaat) semakin menentukan *behavioral intention* (BI) untuk menggunakan teknologi tersebut (Davis, Bagozzi, & Warshaw, 1989).

Technology Acceptance Model (TAM) digunakan untuk memprediksi penerimaan individual terhadap penggunaan teknologi baru yang berfokus pada kemudahan penggunaan dan analisis kegunaan dari sistem yang digunakan (Wandira, Fauzi, Azim, & Annas, 2022). *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model yang dikenalkan oleh Davis (1989) yang paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu mengenai sistem informasi, hal ini dikarenakan model tersebut memberikan validitas yang baik (Widyanengsih, 2021).

Menurut pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah suatu model yang digunakan untuk

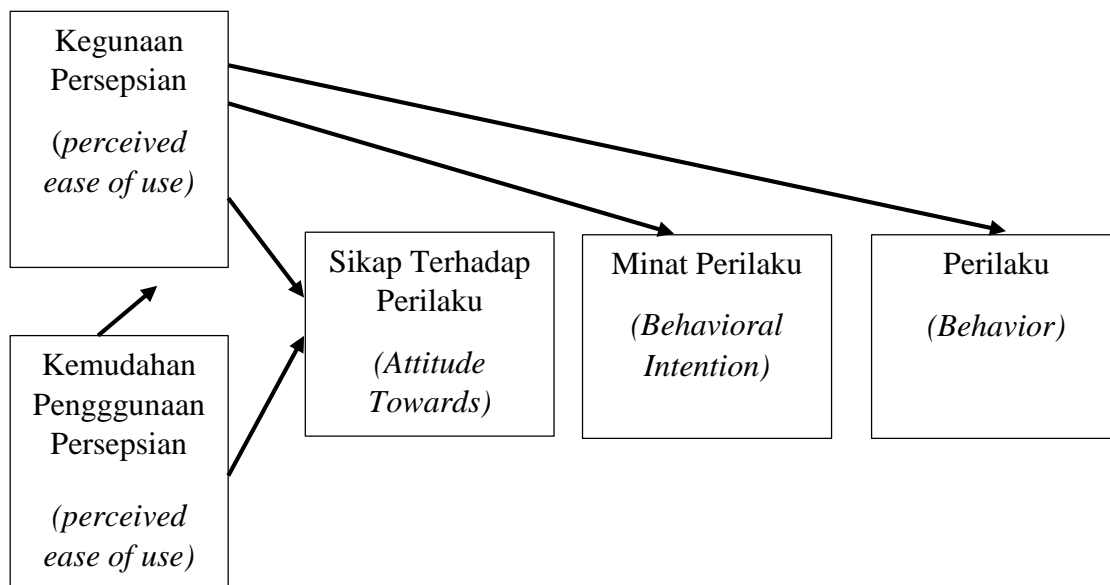
menjelaskan tentang penerimaan individual terhadap penggunaan dari suatu teknologi baru dimana *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan *perceived of usefulness* (persepsi manfaat) menjadi komponen yang berpengaruh dalam penggunaan teknologi tersebut.

2.1.2 Konsep *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dikembangkan Davis pada tahun 1989. Dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap suatu sistem teknologi informasi ditentukan oleh dua komponen. Dua komponen ini adalah *perceived of usefulness* (persepsi manfaat) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) (Jogiyanto, 2008).

Gambar 2.1

Technology Acceptance Model (TAM)



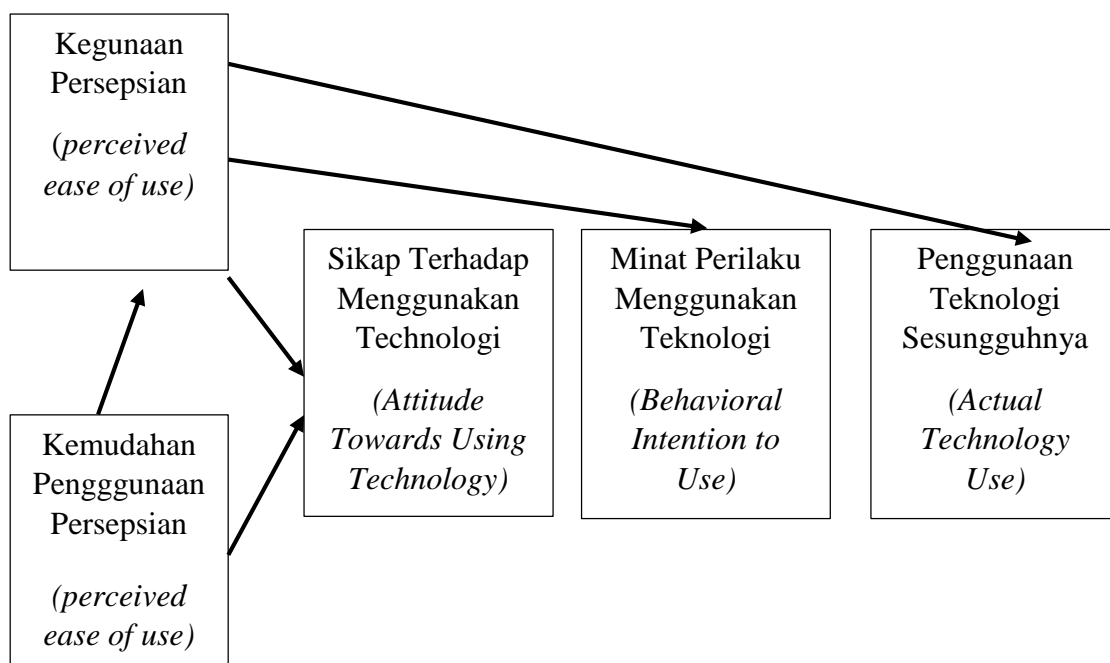
Sumber: Jogiyanto, 2008: 112

Gambar 2.1 menunjukkan bahwa model *TAM* menunjukkan bahwa minat perilaku (*behavioral intention*) dan perilaku (*behavior*) merupakan dua hal yang berbeda. Minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan minat atau keinginan untuk melakukan perilaku, sedangkan perilaku (*behavior*) merupakan tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan perilaku akan dilakukan ketika seseorang mempunyai minat untuk melakukannya. Karena *TAM* dimaksudkan untuk penggunaan teknologi, maka perilaku (*behavioral*) di dalam *TAM* dimaksudkan sebagai perilaku menggunakan teknologi.

Gambar 2.2

Technology Acceptance Model (TAM)

Spesifik Menyebutkan Penggunaan Teknologi



Sumber: Jogiyanto, 2008:112

2.1.3 Manfaat

2.1.3.1 Pengertian Manfaat

Menurut (Adams, Nelson, & Todd, 1992) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang akan percaya bahwa pada penggunaan suatu objek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kinerja orang yang menggunakan .

Menurut Davis (1989) kemanfaatan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dalam penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, dengan kata lain bahwa adanya manfaat dari suatu teknologi akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi yang menggunakan teknologi tersebut.

Persepsi manfaat juga dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang dalam proses saat akan mengambil keputusan, dimana jika individu percaya bahwa sistem informasi/teknologi tersebut akan berguna maka dia akan menggunakannya (Jogiyanto, 2008).

Dari beberapa pengertian menurut ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat adalah suatu ukuran sejauh mana seseorang akan percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dan akhirnya mendatangkan manfaat pada dirinya sendiri.

Seseorang akan menggunakan teknologi dengan harapan dapat memperoleh manfaat dari teknologi tersebut, teknologi tersebut juga harus bisa membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif dan

efisien. Jadi, jika seseorang meyakini bahwa suatu sistem teknologi bermanfaat, maka dia akan menggunakannya. Sedangkan jika seseorang percaya bahwa menurutnya teknologi tersebut kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

2.1.3.2 Jenis Manfaat

Menurut Choliq umumnya manfaat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1) Manfaat yang berwujud (*tangible benefit*)

Manfaat yang berwujud (*tangible benefit*) merupakan manfaat yang dapat dirasakan langsung perubahannya oleh pengguna, manfaat ini cenderung terlihat jelas dalam mengevaluasi.

2) Manfaat yang tidak berwujud (*intangible benefit*)

Manfaat yang tidak berwujud (*intangible benefit*) merupakan manfaat yang perubahannya sulit untuk diukur. Dalam manfaat ini keuntungan yang didapat tanpa disadari oleh penggunanya dan sulit untuk dirasakan maupun disadari secara langsung oleh pengguna namun terlihat jelas ada perbedaan yang didapat setelah menggunakan produk tersebut

2.1.3.3 Indikator Manfaat

Menurut Davis (1989) terdapat enam indikator untuk mengukur persepsi manfaat, yaitu :

- 1) *Work More Quickly*
- 2) *Job Performance*
- 3) *Increase Productivity*
- 4) *Effectiveness*
- 5) *Make Job Easier*
- 6) *Useful*

Dari enam indikator manfaat menurut Davis diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat suatu sistem teknologi bagi penggunanya yang berkaitan dengan dapat bekerja lebih cepat, meningkatkan kinerja dalam pekerjaan, meningkatkan produktifitas dan efektivitas, membuat pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah, dan secara keseluruhan bermanfaat bagi pengguna teknologi tersebut.

2.1.4 Kemudahan Penggunaan

2.1.4.1 Pengertian Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dengan kemudahan saat penggunaan suatu teknologi akan menimbulkan keyakinan saat proses mengambil keputusan (Jogiyanto, 2008).

Hal ini seperti jika seseorang merasa percaya bahwa suatu teknologi mudah untuk digunakan, maka dia akan menggunakan teknologi tersebut. sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa suatu teknologi tidak

mudah untuk digunakan, maka dia ragu-ragu untuk menggunakannya/tidak akan menggunakannya.

Menurut (Davis & D., 2015) kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan. Dalam kemudahan penggunaan suatu teknologi dinilai penting karena seseorang akan cenderung mempunyai niat akan terus menerus menggunakan suatu teknologi apabila dalam penggunaannya mempunyai kemudahan dan tidak menyulitkan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemudahaan penggunaan merupakan tanggapan dari seseorang bahwa jika dalam pengoperasian atau penggunaan dari suatu teknologi dapat dilakukan dengan mudah maka hal itu akan mempermudah dirinya. Sehingga seseorang akan yakin dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan teknologi tersebut karena dalam menggunakan teknologi tersebut tidak mengeluarkan usaha yang besar dan tidak merepotkan diri sendiri.

2.1.4.2 Indikator Kemudahan Penggunaan

Davis (1989) memberikan enam indikator dalam kemudahan penggunaan teknologi informasi, yaitu:

- 1) *Easy to Learn*
- 2) *Controllable*
- 3) *Clear and Understandable*

- 4) *Flexible*
- 5) *Easy to Become Skillful*
- 6) *Easy to Use*

Dari enam indikator diatas, menerangkan bahwa kemudahan penggunaan teknologi bagi penggunanya, yaitu mudah dipelajari, mudah dikendalikan oleh penggunanya, jelas dan dapat dimengerti, dalam penggunaannya fleksibel, dapat meningkatkan keterampilan pengguna, serta mudah untuk digunakan.

2.1.5 Tujuan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Tujuan dari Tujuan *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk mengetahui pengaruh faktor penerimaan teknologi dengan cakupan yang luas dari sebuah teknologi informasi dan populasi pengguna. *TAM* juga berguna dalam mengetahui faktor-faktor hasil prediksi penerimaan suatu teknologi dan mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi dalam penggunaan suatu teknologi (Wati & Indriyanti, 2021).

Sedangkan menurut (Nadia, Sudiani, & Hartanti, 2021), *Technology Acceptance Model (TAM)* mempunyai tujuan untuk memberikan dasar atas penelusuran faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan penggunaan. *Technology Acceptance Model (TAM)* banyak digunakan untuk memprediksi tingkat ekspektasi pemakai dan pemakaian yang berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi dengan

mempertimbangkan segala kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi tersebut.

2.1.6 Kelebihan *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut (Jogiyanto, 2008) teori *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai minat (*intention*) untuk menggunakannya. Tidak banyak model-model penerapan sistem teknologi informasi yang memasukkan faktor psikologis atau perilaku (*behavior*) didalam modelnya. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu model yang mempertimbangkan faktor psikologis atau perilaku (*behavior*).
- 2) *Technology Acceptance Model (TAM)* dibangun dengan dasar teori yang kuat.
- 3) *Technology Acceptance Model (TAM)* telah banyak digunakan dan diuji dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau terdahulu dan menemukan hasil bahwa sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model yang baik.
- 4) *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model yang sederhana tetapi tetap valid atau model yang persimoni (*persimonious*).

2.2 Keputusan

2.2.1 Pengertian Keputusan

Menurut (Kotler, 2002) keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian suatu masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan dan perilaku. Keputusan merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dari perilaku nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang serta jasa ekonomis.

Menurut Peter & Olson (2014) keputusan adalah suatu proses dimana seseorang menyatukan dan mengolah pengetahuan yang digunakan untuk mengevaluasi dari dua pilihan alternatif atau lebih untuk dipilih salah satunya. Sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu layanan, konsumen akan mencari informasi mengenai manfaat produk atau jasa tersebut, dengan informasi tersebut akan meningkatkan kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi.

Menurut (Kotler & Keller, 2007) keputusan adalah preferensi konsumen atas merek-merek yang ada di dalam kumpulan pilihan, dimana dalam keputusan melibatkan pilihan-pilihan diantara dua atau lebih alternatif tindakan atau perilaku. Keputusan akan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.

Dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan suatu reaksi terhadap beberapa pilihan alternatif/beberapa solusi yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut, dimana setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir berupa perilaku atau tindakan.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seseorang Dalam Pengambilan Keputusan

Menurut (Kotler & Keller, 2008) untuk mengetahui perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari faktor-faktor berikut:

1) Faktor Pribadi

Adapun indikator-indikator faktor pribadi antara lain:

- a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup
- b. Pekerjaan
- c. Keadaan sosial
- d. Gaya hidup
- e. Kepribadian dan konsep diri.

2) Faktor Sosial

Adapun indikator faktor sosial antara lain :

- a. Kelompok referensi
- b. Keluarga
- c. Peran dan status

3) Faktor Budaya

Adapun indikator faktor budaya antara lain :

- a. Kebudayaan
- b. Subbudaya
- c. Kelas sosial
- 4) Faktor Psikologi

Adapun indikator faktor psikologi antara lain :

- a. Motivasi
- b. Persepsi
- c. Proses belajar
- d. Kepercayaan dan sikap

2.2.3 Indikator Keputusan

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan penggunaan nasabah menurut Kotler & Keller (2008) adalah:

- 1) Pengenalan masalah
- 2) Mencari informasi
- 3) Evaluasi alternative
- 4) Keputusan penggunaan
- 5) Perilaku pasca penggunaan

2.3 *Financial Technology*

2.3.1 Pengertian *Financial Technology*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, *financial technology* adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Produk dari *financial technology* biasanya berupa suatu sistem yang

dibangun guna menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik atau seperti menggabungkan antara sistem keuangan dan teknologi sehingga menjadi sebuah inovasi yang memudahkan sistem keuangan.

Menurut Bank Indonesia (BI), *financial technology* adalah pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru yang dapat berdampak pada sistem keuangan, efisiensi, keamanan, dan sistem pembayaran.

Financial technology dapat diartikan sebagai sebuah layanan pada transaksi keuangan yang berbasis dengan teknologi. *Financial technology* memudahkan seseorang dalam setiap transaksinya karena dengan *financial technology* transaksi keuangan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa perlu adanya tatap muka. Adanya *financial technology* memberikan layanan yang mudah dijangkau apalagi pada era digitalisasi seperti saat ini (Amirin, Rismawati, Goso, & Asriany, 2022).

Dari beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa *financial technology* merupakan sebuah inovasi teknologi yang dikembangkan dalam bidang keuangan sehingga transaksi keuangan bisa dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif.

2.3.2 *Financial Technology* di Indonesia

Menurut (Wardani & Darmawan, 2020) layanan keuangan berbasis digital yang saat ini berkembang di Indonesia, yaitu :

1) *Digital payment channel/system*

Merupakan pembayaran yang memanfaatkan teknologi digital atau pembayaran secara *online*.

2) *Digital banking*

Layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik bank dan melalui media digital milik calon nasabah maupun nasabah yang dilakukan secara mandiri. Dalam digital banking meliputi *internet banking*, *phone banking*, *SMS banking*, dan *mobile banking*.

3) *Digital insurance*

Produk asuransi yang dapat diperoleh dengan mudah.

4) *Peer-to-Peer (P2P) Lending*

Sebuah platform teknologi yang mempertemukan secara digital antara peminjam yang membutuhkan modal usaha dengan pemberi pinjaman.

5) *Crowdfunding*

Kegiatan panggilan terbuka yang dilakukan melalui internet, untuk penyedia sumber daya keuangan baik dalam bentuk sumbangan (tanpa imbalan) atau sebagai imbalan.

2.3.3 Mobile Banking

2.3.3.1 Pengertian Mobile Banking

Menurut Nurasati (2011) dalam (Zulkifly, Barasit, Alhaqqi, & Adelia, 2022) *mobile banking* didefinisikan sebagai sebuah fasilitas yang berbentuk layanan pada perbankan konvensional maupun syariah berbentuk aplikasi

yang dalam penggunaannya menggunakan alat komunikasi *Smartphone* yang terhubung dengan internet. Transaksi dalam perbankan yang dilakukan secara manual kini dapat dilakukan dengan menggunakan *Smartphone* karena adanya layanan *mobile banking*.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, *mobile banking* merupakan segala transaksi perbankan melalui media *Handphone* baik dalam bentuk aplikasi *mobile banking* atau aplikasi bawaan operator seluler.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* merupakan sebuah aplikasi dari perbankan yang digunakan untuk fasilitas layanan menggunakan *Smartphone* yang dapat digunakan selama 24 jam selama masih terhubung dengan internet.

2.3.3.2 Kelebihan *Mobile Banking*

Menurut (Pratomo & Indrayati, 2022) keunggulan dari *mobile banking* adalah sebagai berikut:

1) Tidak perlu antri

Mobile banking membuat nasabah dapat melakukan kegiatan perbankan tanpa harus antri di bank, karena kegiatan perbankan bisa dilakukan dirumah dengan menggunakan aplikasi ini.

2) Hemat waktu

Mobile banking dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, dengan hal ini nasabah tidak perlu menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan perbankan.

3) Alat transaksi pembayaran

Penggunaan aplikasi *mobile banking* dapat membantu nasabah dalam melakukan pembayaran, pembayaran disini seperti pembayaran untuk pembelian tiket, membayar cicilan kartu kredit, juga membayar tagihan-tagihan lain dengan mudah.

4) Murah

Mobile banking membuat nasabah menghemat pengeluaran, dari segi biaya maupun tenaga.

5) Cepat

Aplikasi digunakan oleh banyak kalangan, untuk nasabah yang menggunakan *mobile banking* untuk bekerja, seperti mengirim uang, menerima uang, mengecek saldo, aplikasi *mobile banking* merupakan aplikasi yang sangat tepat karena bisa melakukan semuanya dengan cepat.

2.3.3.3 Kekurangan *Mobile Banking*

Menurut (Pratomo & Indrayani, 2022) keunggulan dari *mobile banking* adalah sebagai berikut:

1) Rawan kebobolan

Dana nasabah pada *mobile banking* sering mengalami kebobolan, dana yang hilang dan tidak dapat dikembalikan membuat nasabah mengalami kerugian. Jika ada kasus kebobolan pada *mobile banking*, bank beranggapan bahwa nasabah lalai.

2) Kurang privasi

Data dan dana nasabah yang menggunakan *mobile banking* bisa diketahui oleh karyawan bank, karena adanya akses tersebut bisa saja digunakan untuk tindak kejahatan pencurian uang.

3) Target dari *cybercrime*

Layanan dari *mobile banking* sering menjadi target dari *cyber* yang sulit untuk dibuktikan.

2.3.4 Dasar Hukum Penyelenggaraan *Financial Technology* dalam Sistem Pembayaran di Indonesia

- 1) Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran
- 2) Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital
- 3) Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik.

2.4 Risiko

2.4.1 Pengertian Risiko

Persepsi risiko diperkenalkan oleh Bauer (1960) yang diartikan sebagai sesuatu yang dihadapi oleh pelanggan sadar dan tidak sadar ketika mereka membuat keputusan pembelian. Persepsi risiko memiliki peranan yang kuat untuk mengurangi minat konsumen untuk mengambil bagian dari transaksi elektronik sehingga persepsi risiko dimungkinkan akan berpengaruh negatif pada minat konsumen dalam menggunakan produk teknologi informasi.

Menurut Herman Darmawani risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Risiko selalu dijadikan barometer utama untuk dianalisis jika keputusan dilakukan.

Dari pengertian risiko diatas, dapat disimpulkan bahwa risiko adalah dampak dari sesuatu yang harus dihadapi oleh pengguna baik sadar maupun tidak sadar atas keputusan yang diambil yang berdasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan. Ketika seseorang percaya bahwa dalam menggunakan sesuatu dapat menimbulkan risiko, maka seseorang akan mempertimbangkan dalam keputusan untuk menggunakannya.

2.4.2 Risiko Dalam Perbankan

Jenis risiko di sektor perbankan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03.2016 adalah sebagai berikut:

1) Risiko Kredit

Risiko kredit yaitu risiko akibat kegagalan dari pihak lain/nasabah dalam memenuhi kewajiban terhadap bank.

2) Risiko Pasar

Risiko pada posisi neraca serta rekening administrative yang disebabkan karena adanya perubahan harga pasar seperti suku bunga dan nilai tukar.

3) Risiko Likuiditas

Risiko akibat dari ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo mulai dari pendanaan arus kas dan atau aset likuid tanpa adanya pengaruh dalam aktivitas sehari-hari.

4) Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya suatu proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

5) Risiko Kepatuhan

Risiko akibat bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

6) Risiko Hukum

Risiko akibat adanya tuntutan hukum dan atau kelemahan aspek yudiris.

7) Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

8) Risiko Strategi

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

2.4.3 Risiko Dalam Perbankan Syariah

Jenis risiko dalam bank umum syariah dan unit usaha syariah menurut Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2011 yaitu:

1) Risiko Kredit

Risiko yang disebabkan oleh adanya kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya. Dalam bank syariah, risiko pembiayaan mencakup risiko produk dan risiko terkait pembiayaan koperasi..

2) Risiko Pasar

Risiko kerugian yang terjadi pada portofolio yang dimiliki oleh bank akibat adanya pergerakan variabel pasar (*Adverse movement*) berupa nilai tukar dan suku bunga.

3) Risiko Likuiditas

Risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

4) Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, human error, kegagalan sistem atau yang mempengaruhi operasional bank.

5) Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, seperti: adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perjanjian seperti tidak terpenuhinya syarat keabsahan suatu kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6) Risiko Reputasi

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan bank atau adanya persepsi negatif terhadap bank.

7) Risiko Strategis

Risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penerapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau bank tidak mematuhi/ tidak melaksanakan perubahan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan resiko strategis dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian internal secara konsisten.

8) Risiko Kepatuhan

Risiko yang disebabkan oleh tidak dipatuhinya ketentuan- ketentuan yang ada, baik ketentuan *internal* maupun *eksternal*.

9) Risiko Imbal Hasil

Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

10) Risiko Investasi

Risiko akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil.

2.4.4 Risiko Dalam *Mobile Banking*

Layanan mobile banking memiliki celah untuk berbagai kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai keahlian dalam penggunaan suatu sistem atau sering disebut dengan *cyber crime*. Modus-modus kejahatan yang melekat pada *mobile banking* sebagai berikut:

1) *Phising*

Phising merupakan salah satu jenis kejahatan komputer atau kejahatan pada dunia internet, dimana dalam kejahatan ini pelaku memanfaatkan kemampuannya dalam bidang komputer dan jaringan komputer . *phising* dilakukan untuk mendapatkan informasi rahasisa nasabah seperti *user ID*, PIN atau data pribadi dengan beberapa cara antara lain:

- a. *Typo Site* yaitu modus kejahatan yang dilakukan dengan cara membuat situs ataupun aplikasi yang memiliki alamat dan tampilan yang hampir serupa dengan situs atau aplikasi resmi yang dimiliki oleh bank. Selain itu modus kejahatan ini bisa dilakukan dengan mengunggah aplikasi *mobile banking* yang sama dengan aplikasi resmi yang dimiliki oleh bank di *Playstore* dan *App Store*. Modus kejahatan ini dilakukan untuk memancing korban agar menyerahkan data pribadi seperti *password*, PIN, dan nomor kartu kredit.
- b. Mengirimkan *e-mail* atau SMS, didalam pesan tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang disusun dengan kata-kata yang meyakinkan. Pengisian pertanyaan tersebut dilakukan dengan mengisi URL Link dimana dalam link meminta nasabah login dengan cara memasukkan *user ID* dan PIN.
- c. *Keylogger* yaitu suatu aplikasi atau *software* yang dapat mengunci tombol *keyboard* dengan menggunakan program *longger* tertentu

sehingga apapun yang diketikkan oleh user dilayanan telepon dapat terekam.

2) *Malware Image*

Malware merupakan suatu *software* berbahaya yang dibuat untuk merusak, menghapus sistem, menyembunyikan bahkan mencuri data yaitu dengan cara menyebarkan virus dan memasang program pengintai pada *smartphone* dan komputer.

3) Penipuan lewat telepon

Penipuan yang dilakukan oleh pelaku kejahatan dengan menelepon nasabah dan mengabarkan pada nasabah bahwa nasabah tersebut mendapatkan hadiah atau keluarga mengalami musibah atau menawarkan suatu produk. Selama berbicara ditelepon pelaku akan menggali informasi pribadi dari nasabah, tanpa disadari dana dari nasabah akan terkirim otomatis ke pelaku setelah telepon berakhir.

2.4.5 Risiko Bank Akibat Penyimpangan yang Terjadi Pada *Mobile*

Banking

Adanya modus-modus kejahatan yang telah dijelaskan diatas adalah bagian dari risiko yang terjadi dalam perbankan, adapun risiko yang berkaitan secara langsung dengan bank akibat penyimpangan pada *mobile banking* adalah:

1) Risiko Likuiditas

Risiko ini terjadi ketika nasabah menggunakan *mobile banking* untuk transaksi keuangan, dimana transaksi tersebut mencapai batas

maksimal. Hal ini menyebabkan bank tidak mampu memenuhi kewajibannya dan menyebabkan bank mengalami likuiditas.

2) Risiko Operasional

Risiko ini terjadi akibat faktor internal yaitu berupa kesalahan operasional bank (*human error*) dan sistem informasi manajemen bank, dan faktor eksternal berupa persaingan antar bank dengan melalui pencurian data rahasia bank dan sabotase teknologi bank.

3) Risiko Hukum

Risiko ini terjadi akibat dari pengaduan yang dilakukan oleh nasabah terhadap pihak hukum yang berwajib.

4) Risiko Reputasi

Risiko ini timbul akibat adanya pemberitaan media ataupun rumor negatif yang beredar mengenai bank tersebut, sehingga hal ini akan berdampak pada citra bank.

2.4.6 Indikator Risiko

Menurut Akuturan (2012) indikator risiko penggunaan *mobile banking* yaitu:

- 1) Risiko privasi
- 2) Risiko keamanan
- 3) Risiko waktu
- 4) Risiko kinerja
- 5) Risiko keuangan
- 6) Risiko sosial

Dilihat dari enam indikator risiko pada *mobile banking*, dapat disimpulkan bahwa pengguna *mobile banking* mempunyai potensi kehilangan kendali atas suatu informasi pribadi, potensi kehilangan kendali atas informasi transaksi dan keuangan, kemungkinan kehilangan waktu saat mempelajari cara menggunakan, kemungkinan mengalami kegagalan dalam pemakaian produk, potensi pengeluaran keuangan yang terkait dengan harga beli awal serta biaya perawatan selanjutnya, dan potensi kehilangan status sosial yang diakibatkan pemakaian suatu produk

2.5 Hubungan Antar Variabel

2.5.1 Hubungan Manfaat dengan Keputusan Menggunakan

Manfaat menurut Davis (2016) dipercaya sebagai dasar dan penentuan atas penerimaan dan penggunaan teknologi. Hal tersebut selaras dengan Kotler dan Armstrong (2014) yang mengungkapkan tahap dalam proses keputusan menggunakan adalah benar-benar menggunakan, sehingga hubungan manfaat dengan keputusan menggunakan jika seseorang mengetahui dan merasakan manfaat dari penggunaan sistem tersebut maka berhubungan dengan keputusan menggunakan.

2.5.2 Hubungan Kemudahan Penggunaan dengan Keputusan Menggunakan

Menurut Amija (2010) kemudahan penggunaan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin percaya seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi atau sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi

tersebut. perilaku yang dimaksud adalah keputusan untuk menggunakan suatu teknologi atau sistem jika terdapat kemudahan dalam penggunaannya.

2.5.3 Hubungan Risiko dengan Keputusan Menggunakan

Kolter dan Amstrong (2014) mengungkapkan bahwa tahapan dalam proses keputusan menggunakan dimana seseorang benar-benar menggunakan, keputusan tersebut akan meningkat jika seseorang merasakan minimnya risiko yang akan ditimbulkan dari penggunaan tersebut.

2.6 Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Dirwan, 2022)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen: Persepsi Kemudahan (X1) Persepsi Manfaat (X2) Kenyamanan (X3)	Analisis regresi linear berganda	Persepsi kemudahan (X1), Persepsi manfaat (X2) dan Kenyamanan (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan (Y)

2.	(Khoiriyah & Putra, 2022)	<p>Variabel Dependen : Pengambilan Keputusan (Y)</p> <p>Variabel Independen: Kepercayaan (X1) Keamanan (X2) Kemudahan (X3)</p>	Analisis jalur	<p>Variabel Kepercayaan (X1). Keamanan (X2) dan Kemudahan (X3) berpengaruh positif terhadap Pengambilan keputusan (Y).</p>
3.	(Futriyanti , Gunawan, & Andari, 2021)	<p>Variabel Dependen : Keputusan nasabah menggunakan internet banking (Y)</p> <p>Variabel Independen: Persepsi teknologi (X1) Fitur layanan (X2) Kemudahan (X3)</p>	Analisis regresi linear berganda	<p>Variabel Persepsi teknologi (X1), Fitur layanan (X2) dan Kemudahan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan nasabah menggunakan internet banking (Y).</p>

4.	(Pribadi & Gunawan, 2020)	<p>Variabel Dependen : Keputusan nasabah menggunakan internet banking (Y)</p> <p>Variabel Independen: Persepsi kemudahan (X1) Risiko (X2) Fitur Layanan (X3)</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>Variabel Persepsi kemudahan (X1), Risiko (X2) dan Fitur layanan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan nasabah menggunakan internet banking (Y).</p>
5.	(Nurzanita & Marlina, 2020)	<p>Variabel Dependen : Keputusan (Y)</p> <p>Variabel Independen: Manfaat (X1) Kepercayaan (X2)</p>	<p>Analisis jalur (analisis path)</p>	<p>Variabel Manfaat (X1) dan Kepercayaan (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y).</p>
6.	(Hadi & Novi, 2022)	<p>Variabel Dependen :</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>Variabel Kemudahan penggunaan (X1), Manfaat (X2),</p>

		<p>Penggunaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: Kemudahan penggunaan (X1) Manfaat (X2) Risiko (X3) Kemampuan akses (X4) Keamanan (X5)</p>		<p>Risiko (X3), Kemampuan akses (X4), Keamanan (X5) berpengaruh negatif terhadap Penggunaan (Y)</p>
7.	(Widiyanti, 2020)	<p>Variabel Dependen : Keputusan penggunaan (Y)</p> <p>Variabel Independen: Kemudahan (X1) Kemanfaatan (X2) Promosi (X3)</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>Variabel Kemudahan (X1, Kemanfaatan (X2), Promosi (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan penggunaan (Y).</p>

8.	(Styarini & Riptiono, 2020)	<p>Variabel Dependen : Keputusan Menggunakan (Y)</p> <p>Variabel Independen: Perceived risk (X1) Perceived usefulness</p>	<p>Analisis jalur</p>	<p>Variabel Perceived usefulness (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan menggunakan (Y)</p> <p>Variabel Perceived risk (X1) berpengaruh negatif terhadap Keputusan menggunakan (Y)</p>
9.	(Itishom, Martini, & Novandari, 2020)	<p>Variabel Dependen : Sikap (Y1) Keputusan (Y2)</p> <p>Variabel Independen: Harga (X1) Manfaat (X2) Kemudahan (X3) Risiko (X4)</p>	<p>Analisis Structural Equation Modelling (SEM)</p>	<p>Variabel Harga (X1), Manfaat (2) dan Risiko (X4) berpengaruh positif terhadap Sikap (Y1)</p> <p>Variabel Kemudahan (X3) berpengaruh negatif terhadap Sikap (Y1)</p> <p>Variabel Sikap (Y1) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y2).</p>

10.	(Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021)	<p>Variabel Dependen : Keputusan menggunakan (Y)</p> <p>Variabel Independen : Persepsi manfaat(X1) Persepsi kemudahan penggunaan (X2) Persepsi risiko (X3)</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>Variabel Persepsi manfaat(X1), Persepsi kemudahan penggunaan (X2) dan Persepsi risiko (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan menggunakan (Y).</p>
11.	(Verdina, 2021)	<p>Variabel Dependen : Penggunaan (Y)</p> <p>Variabel Independen : Persepsi manfaat (X1) Persepsi kemudahan penggunaan (X2)</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>Variabel Persepsi manfaat (X1) dan Persepsi kemudahan penggunaan (X2) berpengaruh positif terhadap variabel Penggunaan (Y)</p> <p>Variabel Persepsi kepercayaan (X3), Persepsi risiko (X4) dan Fitur layanan (X5) berpengaruh</p>

		Persepsi kepercayaan (X3) Persepsi risiko (X4) Fitur layanan (X5)		positif terhadap Penggunaan (Y).
12.	(Putra & Sari, 2019)	Variabel Dependen : Keputusan penggunaan internet banking (Y) Variabel Independen : Persepsi (X1) Risiko (X2) Kepercayaan (X3) Manfaat (X4) Kemudahan penggunaan (X5)	Analisis regresi linear berganda	Variabel Persepsi (X1), Risiko (X2), Kepercayaan (X3), Manfaat (X4) dan Kemudahan penggunaan (X5) berpengaruh positif terhadap Keputusan penggunaan internet banking (Y).
13.	(Rahmawati & Yuliana, 2019)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen :	Analisis regresi linear berganda	Variabel Persepsi manfaat (X1) dan Persepsi keamanan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)

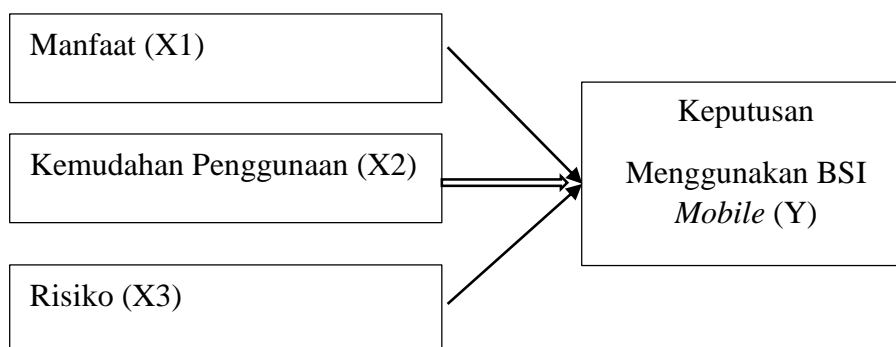
		Persepsi manfaat (X1) Persepsi kemudahan (X2) Persepsi keamanan (X3)		Variabel Persepsi kemudahan (X2) berpengaruh negatif terhadap Keputusan (Y).
--	--	--	--	--

2.7 Kerangka Berfikir

Untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih jelas, maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah terdapat tiga model variabel independen yaitu manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu keputusan menggunakan. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3

Kerangka Berfikir



2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile*

Banking

Kemanfaatan merupakan suatu tindakan dimana seseorang akan percaya bahwa pada penggunaan suatu objek akan dapat meningkatkan prestasi kinerja orang yang menggunakan (Adams, Nelson, & Todd, 1992). Jika suatu teknologi memberikan manfaat kepada penggunaannya maka semakin besar keinginan seseorang untuk menggunakannya. Adanya manfaat dalam penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja orang yang menggunakannya.

Penelitian (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021), (Verdina, 2021), (Putra & Sari, 2019), (Itishom, Martini, & Novandari, 2020), (Widiyanti, 2020), (Pribadi & Gunawan, 2020), (Futriyanti, Gunawan, & Andari, 2021), dan (Dirwan, 2022) menemukan hasil bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika ia percaya bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat kepada penggunanya. Sehingga, jika manfaat dapat mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* maka dapat diturunkan bahwa :

H1 : Manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

2.8.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan

Menggunakan *Mobile Banking*

Kemudahan penggunaan merupakan kepercayaan seseorang terhadap sesuatu sehingga dapat dijadikan sebagai penentuan keputusan. Apabila seseorang percaya bahwa saat menggunakan suatu teknologi memperoleh kemudahan maka ia akan membuat keputusan untuk berkelanjutan dalam pemakaian teknologi tersebut (Finanafi'ah & Witono, 2022).

Penelitian (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021), (Verdina, 2021), (Putra & Sari, 2019), (Itishom, Martini, & Novandari, 2020), (Widiyanti, 2020), (Pribadi & Gunawan, 2020), (Futriyanti, Gunawan, & Andari, 2021), dan (Dirwan, 2022) menemukan hasil bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan

Dapat disimpulkan semakin mudah penggunaan suatu teknologi, maka semakin menarik seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Sehingga, jika kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* dapat diturunkan hipotesis bahwa:

H2: Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

2.8.3 Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile*

Banking

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. sebelum penggunaan suatu teknologi, pertimbangan risiko dibutuhkan dalam penelitian (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021), (Putra & Sari, 2019), dan (Pribadi & Gunawan, 2020) menemukan hasil bahwa risiko berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang menggunakan suatu layanan apabila merasa risiko yang dihadapinya rendah, begitu sebaliknya saat risiko dalam menggunakan layanan *mobile banking* dirasa tinggi maka hal ini akan menimbulkan dorongan untuk tidak menggunakan atau ragu-ragu dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Sehingga, jika risiko dapat mempengaruhi keputusan menggunakan *mobile banking* dapat diturunkan hipotesis bahwa:

H3: Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dari tahap awal hingga penulisan mendapatkan kesimpulan dari hasil yang diteliti yaitu dari bulan Agustus 2022 sampai bulan Desember 2022. Wilayah dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57412.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kualitatif (Zein, et al., 2019). Dalam penelitian kuantitatif akan menghasilkan *output* yang berupa angka statistik baik dalam data deskriptif atau inferensial.

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, dimana populasi penelitian ini berjumlah 77.206 (Klaten, 2022).

3.3.2 Sampel

Penelitian ini mempunyai sampel sebanyak 100 responden. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel adalah rumus Ferdinand (2006).

Rumus Ferdinand (2006) adalah sebagai berikut :

$$n = (25 \times \text{Variabel Dependen} + \text{Variabel Independen})$$

$$n = 25 \times (3+1)$$

$$n = 25 \times 4$$

$$n = 100.$$

Alasan peneliti menggunakan rumus Ferdinand (2006) untuk menentukan sampel karena menurut Hair (2010:176) apabila ukuran sampel terlalu besar, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran yang cocok dan baik.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan berbagai kriteria tertentu. Oleh karena itu sampel yang dipilih yaitu masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten yang menggunakan BSI *mobile* dan berusia antara 15-64 tahun.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer . Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak pertama melalui pengisian survey, pada penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data

pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner disebar kepada masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan kepada responden, dimana pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara logis dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek, sifat, atribut ataupun nilai dari orang. Variabel penelitian juga disebut sebagai objek yang menempel atau dimiliki pada diri subjek (Ulfa, 2021). Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki nilai yang bervariasi. Variabel dapat dibedakan berdasarkan dua ciri, yaitu berdasarkan posisi dan urutan waktu yang dibagi lagi menjadi lima type dasar, diantaranya variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator, variabel kontrol dan variabel *intervening*. Variabel berdasarkan pengukuran yang dibedakan menjadi lima diantaranya variabel nominal, variabel ordinal, variabel interval, variabel rasio dan variabel kontinu (Kusumastuti, Khoiron, & Achmad, 2020).

3.6.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel dependen juga disebut dengan

variabel yang dipengaruhi (Ulfa, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menggunakan *mobile banking*.

3.6.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau karena timbulnya variabel dependen (terikat) (Ulfa, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan uraian definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional yang kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Ridha, 2017). Berikut ini merupakan definisi operasional variabel beserta dengan indikator-indikatornya:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Keputusan Menggunakan BSI <i>Mobile</i> (Y)	Menurut (Kotler, 2002) keputusan penggunaan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian	Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan

		<p>suatu masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan dan perilaku. Keputusan merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dari perilaku nasabah disamping kegiatan fisik yang melibatkan nasabah dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang serta jasa ekonomis.</p>	<p>nasabah menurut Kotler & Keller (2008) adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Mencari Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Penggunaan 5. Perilaku Pasca Penggunaan
2.	Manfaat (X1)	<p>Menurut (Adams, Nelson, & Todd, 1992) mendefinisikan kemanfaatan (<i>usefulness</i>) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang akan percaya bahwa pada penggunaan suatu objek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kinerja orang yang menggunakan</p>	<p>Menurut Davis (1989) terdapat enam indikator untuk mengukur persepsi manfaat, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work More Quickly</i> 2. <i>Job Perfomance</i> 3. <i>Increase Productivity</i> 4. <i>Efektiveness</i> 5. <i>Make Job Easier</i> 6. <i>Useful</i>

3.	Kemudahan Penggunaan (X2)	Menurut (Davis & D., 2015) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan.	Davis (1989) memberikan enam indikator dalam kemudahan penggunaan teknologi informasi, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Easy to Learn</i> 2. <i>Controllable</i> 3. <i>Clear and Understandable</i> 4. <i>Flexible</i> 5. <i>Easy to Become Skillful</i> 6. <i>Easy to Use</i>
4.	Risiko (X3)	Persepsi risiko diperkenalkan oleh Bauer (1960) yang diartikan sebagai sesuatu yang dihadapi oleh pelanggan sadar dan tidak sadar ketika mereka membuat keputusan pembelian.	Menurut Akuturan (2012) indikator risiko penggunaan <i>mobile banking</i> yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko privasi 2. Risiko keamanan 3. Risiko waktu 4. Risiko kinerja 5. Risiko keuangan 6. Risiko sosial

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara yang digunakan untuk memproses suatu data menjadi informasi, sehingga data menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi dari masalah penelitian. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

(Ghozali, 2018) menyatakan bahwa adanya analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda menyatakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Fauzukhaq, 2021). Dalam penelitian ini membahas mengenai hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu metode statistika, dimana dalam metode ini berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna (Martias, 2021). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sehingga dapat mendapatkan kesimpulan.

3.8.2 Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Adha, Qomariah, & Hafidzi, 2019).

Tingkat validitas dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dimana nilai r tabel dihitung dengan *degree of freedom* (df) = $N-2$. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian sebagai pengumpulan data sudah dikatakan reliabel atau tidak, reliabel atau tidaknya kuesioner diuji dengan ketens jawaban dari responden dengan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner (Ghozali, 2018). Reliabilitas dapat diukur dengan melihat konsistensinya dengan pertanyaan lain. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden dalam menjawab pertanyaan adalah konsisten.

Dalam melakukan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Tingkat reliabel dapat dilihat dari tabel *Reliability Statistics* dalam kolom *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,7, maka dapat dikatakan reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun cukup reliabel. Namun, jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,7, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun ada satu atau beberapa item yang tidak reliabel (Ghozali, 2018).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear dengan tujuan untuk menghindari segala analisis data yang bias atau kesalahan dalam spesifikasi model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Namun, dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kuesioner dan tidak memiliki hubungan dengan model data yang memakai rentan waktu.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat variabel bebas dan terikat yang mempunyai distribusi normal atau distribusi tidak normal. Pengujian pada uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan antara variabel yang menjelaskan dalam model regresi (Patarowo, Rinofah, & Sari, 2022). Dalam melakukan uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *VIF* (*variance inflation factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficients*. Apabila *VIF* melebihi 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinieritas. Namun, apabila *VIF*

kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi kolerasi antara variabel independen (Ghozali, 2018).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya (Meidawati & Mildawati, 2016). Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedastisitas. Namun, apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Dalam melakukan uji heterokedastisitas, dapat dideteksi dengan menggunakan metode *spearman's rho*. Apabila nilai *sig. 2-tailed* $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Namun, apabila nilai *sig. 2-tailed* $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas (Aziz & Nurdiansyah, 2021).

3.8.4 Uji Ketetapan Model

1) Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gunawan, Sulaeman, & Noor, 2022). Dalam melakukan uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel *Adjusted R Square*.

Apabila nilai mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau bisa dikatakan semakin besar R² maka semakin bagus model regresi yang digunakan, akan tetapi apabila semakin rendah R² maka pengaruh variabel independen terhadap variabel depende semakin kecil (Ghozali, 2018).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dimana apabila F hitung > F tabel atau nilai signifikansi *p-value* < 0,05 maka secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Namun, apabila nilai signifikansi *value* F test > 0,05 maka secara keseluruhan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sehingga tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Harmaen & Mangantar, 2022)

3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda menyatakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Fauzukhaq, 2021). Analisis regresi linear berganda merupakan analisi yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

y = Keputusan menggunakan BSI *Mobile*

α = Konstanta

β_{1-1} = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Manfaat

X_2 = Kemudahan penggunaan

X_3 = Risiko

E = Error/ Faktor lain

3.8.6 Uji Hipotesis

Uji T merupakan salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis (Zein, et al., 2019). Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Surjarweni & Endrayanto, 2012). Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$).

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis:

- a. t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikan $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. t hitung $<$ t tabel dengan tingkat signifikan $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Penelitian

Beberapa kesenjangan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten dalam mengembangkan variabel menjadi latar belakang penelitian ini, dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, dan keputusan menggunakan.

Permasalahan terkait dengan variabel-variabel tersebut yaitu dalam penggunaan *BSI mobile* tidak ada manfaat yang didapatkan, *BSI mobile* juga sulit untuk digunakan oleh nasabah dan sulit untuk dipelajari. Risiko yang mungkin saja dihadapi oleh pengguna *BSI mobile* cukup tinggi, dengan adanya permasalahan tersebut akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan *BSI mobile*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap keputusan menggunakan *BSI mobile* baik positif maupun negatif serta signifikan atau tidak signifikan.

Penelitian ini menggunakan teori *TAM* atau *Technology Acceptance Model* dimana terkenal untuk menjelaskan mengapa seseorang menerima jenis teknologi atau sistem tertentu, yang dimaksud teknologi atau sistem tertentu

dalam penelitian ini adalah *mobile banking* yang difokuskan pada *mobile banking* Bank Syariah Indonesia atau BSI *mobile*.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten yaitu sebanyak 77.206, karena populasi sudah diketahui untuk memperoleh sampel dihitung menggunakan rumus *slovin*. Setelah dihitung menggunakan rumus *slovin* memperoleh sampel sebanyak 100 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria telah menggunakan BSI *mobile* atau sedang menggunakan BSI *mobile* berumur 15 sampai 64 tahun dan bertempat tinggal di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner.

Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan secara langsung dan tidak langsung (*online*), dalam penyebaran kuesioner secara *online* melalui google formulir yang disebarkan melalui media sosial whatsapp dan instagram, untuk beberapa desa karena peneliti mengenal kepala rukun tetangga pada desa tersebut penyebaran kuesioner dilakukan melalui kepala rukun tetangga kemudian disalurkan kepada grup didesa. Dari penyebaran kuesioner *online* memperoleh responden sebanyak 71 responden.

Responden lainnya diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung, penyebaran kuesioner secara langsung dilakukan dengan cara menunggu seseorang datang untuk melakukan transaksi di ATM Bank Syariah Indonesia

yang berada di Kecamatan Pedan yang tempatnya tidak jauh dari Kecamatan Trucuk, dimana saat ada orang yang sudah selesai bertransaksi di ATM lalu peneliti meminta waktunya untuk mengisi kuesioner tersebut, akan tetapi sebelum mengisi peneliti menanyakan terlebih dahulu mengenai tempat tinggal orang tersebut.

4.1.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini ditujukaan kepada masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap keputusan menggunakan BSI mobile. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang telah menggunakan BSI *mobile*. Penelitian ini menghasilkan gambaran mengenai responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pendapatan perbulan. Hasil pendistribusian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Pendistribusian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase %
1.	Kuesioner yang sudah ditanggapi	100	100%
2.	Kuesioner yang diolah	100	100%

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner yang sudah ditanggapi sebesar 100 responden yang sudah sesuai dengan kriteria. Sehingga, peneliti dapat mengolah data dan tanggapan jawaban dari responden.

1. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.2

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
Laki-Laki	45	45 %
Perempuan	55	55 %
Total	100	100 %

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah data responden sebanyak 100 orang. Dari data responden berdasarkan jenis kelamin dikategorikan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan, dimana jumlah responden berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 45 orang dan dipresentasikan sebesar 45%. Jumlah responden perempuan terdiri dari 55 orang yang dipresentasikan menjadi 55%. Maka dari data ini menunjukkan bahwa responden terbanyak yang menanggapi kuesioner ini adalah perempuan.

2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Umur

Berikut hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan umur :

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Jenis Umur

Umur	Jumlah	Persen (%)
15-25 Tahun	82	82 %
26-35 Tahun	9	9 %
36-45 Tahun	7	7 %
46-64 Tahun	2	2 %
Total	100	100 %

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah data responden sebanyak 100 orang, dari data responden berdasarkan umur dikategorikan menjadi empat, yaitu 15 sampai 25 tahun, 26 sampai 35 tahun, 36 sampai 45 tahun, dan 46 sampai 64 tahun. Dimana responden yang berusia antara 15 sampai 25 tahun berjumlah 82 orang yang dipresentasikan 82%. Responden yang berusia 26 sampai 35 tahun berjumlah 9 orang yang dipresentasikan 9%, responden yang berusia 36 sampai 45 tahun berjumlah 7 orang yang dipresentasikan 7% dan responden yang berusia 46 sampai 64 tahun berjumlah 2 orang yang dipresentasikan 2%. Maka data ini menunjukkan mayoritas responden yang menanggapi kuesioner ini berumur 15 sampai 25 tahun.

3. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 4.4

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persen (%)
SD	0	0 %
SMP	3	3 %
SMA/SMK/MA	74	74 %
DIPLOMA (D1/D2/D3/D4)	10	10 %
SARJANA (S1/S2/S3)	13	13 %
Total	100	100 %

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data responden sebanyak 100 orang, dari data responden berdasarkan pendidikan terakhir dikategorikan menjadi lima, yaitu SD, SMP, SMA/SMK/MA, Diploma meliputi D1/D2/D3/D4, dan Sarjana yang meliputi S1/S2/S3. Dimana responden yang berpendidikan terakhir berjumlah 0 yang jika dipresentasikan 0%, responden yang berpendidikan terakhir SMP terdiri dari 3 orang yang jika dipresentasikan 3%, responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA terdiri dari 74 yang jika dipresentasikan 74%, responden yang berpendidikan terakhir Diploma baik D1/D2/D3 terdiri dari 10 orang yang jika dipresentasikan 10%, dan responden yang berpendidikan terakhir Sarjana baik S1/S2/S3 terdiri dari 13 orang yang jika dipresentasikan 13%.

Maka data ini menunjukkan bahwa responden terbanyak yang menanggapi kuesioner ini adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA/SMK/MA.

4. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan :

Tabel 4.5

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
Pelajar	0	0 %
Mahasiswa	22	22 %
Swasta	37	37 %
Wiraswasta	14	14 %
PNS	5	5 %
Lainnya	22	22 %
Total	100	100 %

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah data responden sebanyak 100 orang, dari data responden berdasarkan pekerjaan dikategorikan menjadi enam, yaitu pelajar, mahasiswa, swasta, wiraswasta, PNS dan lainnya. Dimana responden yang masih pelajar sebanyak 0 atau 0%, responden mahasiswa sebanyak 22 atau 22%, responden yang berkerja sebagai pegawai swasta sebanyak 37 atau setara dengan 37%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 14 orang atau atau 14%, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 5 orang atau setara dengan 5% dan sisanya sebanyak 22 atau 22% bekerja sebagai buruh, pemain sepak bola dan ibu rumah tangga. Maka

dengan data ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang menanggapi kuesioner ini bekerja sebagai pegawai swasta.

5. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan Perbulan

Berikut hasil analisis deskripsi data responden berdasarkan rata-rata pendapatan perbulan :

Tabel 4.6

Data Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan Perbulan

Rata-Rata Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persen (%)
< 1 Juta	41	41%
1 – 2 Juta	30	30 %
2 – 3 Juta	17	17 %
3 – 4 Juta	7	7 %
>4 Juta	5	5 %
Total	100	100 %

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah data responden sebanyak 100 orang, dari data responden berdasarkan rata-rata pendapatan perbulan dikategorikan menjadi lima, yaitu kurang dari 1 juta, 1 sampai 2 juta, 2 sampai 3 juta, 3 sampai 4 juta dan lebih dari 4 juta. Dari jumlah responden diatas yang memiliki rata-rata pendapatan perbulan kurang dari 1 juta berjumlah 41 atau setara dengan 41%, responden yang memiliki rata-rata pendapatan perbulan sebesar 1 sampai 2 juta sebanyak 30 orang atau setara dengan 30%, responden yang memiliki rata-rata pendapatan perbulan sebesar

2 sampai 3 juta sebanyak 17 orang atau setara dengan 17%, responden yang memiliki rata-rata pendapatan perbulan sebesar 3 sampai 4 juta sebanyak 7 orang atau setara dengan 7% dan responden yang memiliki rata-rata pendapatan perbulan lebih dari 4 juta sebanyak 5 orang atau setara dengan 5%. Maka dengan data ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang menanggapi kuesioner ini memiliki rata-rata pendapatan perbulan kurang dari 1 juta.

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi manfaat, kemudahan penggunaan, risiko dan keputusan menggunakan. Keempat variabel tersebut akan diuji secara deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.7

Statistik Deskriptif Variabel Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat	100	16	24	19.64	1.957
Kemudahan Menggunakan	100	18	24	20.48	2.077
Risiko	100	13	19	16.55	1.388

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 4.8

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Menggunakan	100	11	20	16.17	1.724
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif dari 100 responden dengan 6 pernyataan pada variabel manfaat, 6 pernyataan pada variabel kemudahan penggunaan, 6 pernyataan pada variabel risiko dan 5 pernyataan pada variabel keputusan menggunakan BSI *mobile* adalah sebagai berikut:

- a) Variabel manfaat (X1) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 16 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 24 dengan nilai mean atau rata-rata masing-masing responden sebesar 19,64. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 1,957.
- b) Variabel kemudahan penggunaan (X2) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 18 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 24 dengan nilai mean atau rata-rata masing-masing responden sebesar 20,48. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 2,077.
- c) Variabel risiko (X3) dengan memiliki nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 13 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 19 dengan nilai mean

atau rata-rata masing-masing responden sebesar 16,55. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 1,388.

- d) Variabel keputusan menggunakan BSI mobile (Y) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 11 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 24 dengan nilai mean atau rata-rata masing-masing responden sebesar 16,17. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 1,724.

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

Prosedur pelaksanaan pengujian ini dengan pengujian validitas dan reabilitas dengan sampel 100 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dalam program SPSS Versi 22. Tingkat validitas dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dimana nilai r tabel dihitung dengan *degree or freedom* (df) = $N - 2$.

Maka dapat diketahui untuk $df = 100 - 2 = 98$, sehingga r tabel (0,05;98) yaitu 0,1966. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian item validitas setiap variabel.

a) Hasil Uji Validitas Manfaat

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Item-Item Manfaat

Item-Item Manfaat	R hitung	R tabel	Keputusan
X1.1	0,414	0,1966	Valid
X1.2	0,634	0,1966	Valid
X1.3	0,716	0,1966	Valid
X1.4	0,701	0,1966	Valid
X1.5	0,591	0,1966	Valid
X1.6	0,415	0,1966	Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel manfaat masing-masing 0,414; 0,634; 0,716; 0,701; 0,591; dan 0,415. Dari semua item pernyataan dalam variabel manfaat memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Maka, pernyataan-pernyataan dalam variabel mafaat layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b) Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Item-Item Kemudahan Penggunaan

Item-Item Kemudahan Penggunaan	R hitung	R tabel	Keputusan
X2.1	0,688	0,1966	Valid

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 4.12

Item-Item Kemudahan Penggunaan	R hitung	R tabel	Keputusan
X2.2	0,778	0,1966	Valid
X2.3	0,715	0,1966	Valid
X2.4	0,767	0,1966	Valid
X2.5	0,764	0,1966	Valid
X2.6	0,528	0,1966	Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel kemudahan penggunaan masing-masing 0,688; 0,788; 0,715; 0,767; 0,764; dan 0,528. Dari semua item pernyataan dalam variabel manfaat memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Maka, pernyataan-pernyataan dalam variabel kemudahan penggunaan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

c) Hasil Uji Validitas Risiko

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Item-Item Risiko

Item-Item Risiko	R hitung	R tabel	Keputusan
X3.1	0,591	0,1966	Valid
X3.2	0,695	0,1966	Valid
X3.3	0,593	0,1966	Valid
X3.4	0,526	0,1966	Valid

Tabel berlanjut ...

Lanjutan tabel 4.13

Item-Item Risiko	R hitung	R tabel	Keputusan
X3.5	0,356	0,1966	Valid
X3.6	0,290	0,1966	Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel risiko masing-masing 0,591; 0,695; 0,593; 0,526; 0,356; dan 0,290. Dari semua item pernyataan dalam variabel risiko memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Maka, pernyataan-pernyataan dalam variabel mafaat layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

d) Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Item-Item Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Item-Item Keputusan Menggunakan	R hitung	R tabel	Keputusan
Y.1	0,661	0,1966	Valid
Y.2	0,675	0,1966	Valid
Y.3	0,827	0,1966	Valid
Y.4	0,791	0,1966	Valid
Y.5	0,435	0,1966	Valid

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa r hitung untuk variabel keputusan menggunakan BSI *mobile* masing-masing 0,661; 0,675; 0,827; 0,791; dan 0,435. Dari semua item pernyataan dalam

variabel keputusan menggunakan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga kuesioner dapat dikatakan valid. Maka, pernyataan-pernyataan dalam variabel keputusan menggunakan BSI *mobile* layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner, dimana kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner dapat stabil atau konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dalam program SPSS Versi 22. Dalam melakukan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics pada kolom *Cronbach's Alpha*. Tingkat reliabel dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics dalam kolom *Cronbach's Alpha*.

Apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,7$, maka dapat dikatakan reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun cukup reliabel. Namun, jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,7$, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun ada satu atau beberapa item yang tidak reliabel. (Ghozali, 2018). Berikut adalah hasil pengujian item reliabilitas setiap variabel :

a) Uji Reliabilitas Manfaat

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Manfaat

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,733	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel manfaat yaitu 0,733. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel manfaat dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

b) Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,799	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kemudahan penggunaan yaitu 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel kemudahan penggunaan dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

c) Uji Reliabilitas Risiko

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Risiko

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,704	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel risiko yaitu 0,704. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel risiko dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

d) Uji Reliabilitas Keputusan Menggunakan

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menggunakan BSI *mobile*

Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Reliabel	Keputusan
0,776	0,7	Reliabel

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan menggunakan yaitu 0,776. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada variabel keputusan menggunakan BSI *mobile* dikatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat memberikan kesimpulan yang akurat apabila data yang digunakan memenuhi beberapa asumsi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat variabel bebas dan terikat yang mempunyai distribusi normal atau distribusi tidak normal. Pengujian pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40323787
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.063
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai 0,06. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan antara variabel yang menjelaskan dalam model regresi (Patarowo, Rinofah, & Sari, 2022). Dalam melakukan uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *VIF* (*variance inflation factor*) dan *Tolerance* pada tabel *Coefficients*.

Apabila *VIF* melebihi 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinieritas. Namun, apabila *VIF* kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi kolerasi antara variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keputusan
Manfaat	1,613	0,620	Tidak terjadi multikolinieritas
Kemudahan Penggunaan	1,612	0,620	Tidak terjadi multikolinieritas
Risiko	1,004	0,996	Tidak terjadi multikolinieritas

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *VIF* untuk variabel manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko masing-masing 1,613; 1,612; dan 1,004 dimana dari ketiga variabel tersebut nilainya kurang dari 10. Sedangkan untuk nilai *tolerance* dari variabel manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko masing-masing 0,620; 0,620; dan 0,996 dimana dari ketiga variabel tersebut nilainya lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Sehingga, penelitian ini memenuhi asumsi bebas multikolinearitas.

3. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedastisitas. Namun, apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji heterkodesititas dalam penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho*, dimana uji ini merupakan salah satu cara untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas secara akurat dengan cara mengkorelasikan variabel independen dengan residual. Teknik pengambil keputusan dalam uji ini yaitu apabila nilai *sig. 2-tailed* > 0,05

maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Namun, apabila nilai *sig. 2-tailed* $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.18

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikasi	Keputusan
Manfaat	0,526	0,05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Kemudahan Penggunaan	0,349	0,05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
Risiko	0,702	0,05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) untuk variabel manfaat sebesar 0,526, kemudahan penggunaan sebesar 0,349 dan risiko sebesar 0,702. Sehingga dari ketiga variabel tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independen tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sehingga, penelitian ini memenuhi asumsi bebas gejala heterokedastisitas.

4.2.4 Uji Ketetapan Model

1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square yang berkisar antara nol dan satu. Teknik pengambilan keputusan dalam koefisien determinasi yaitu apabila nilai mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.19

Hasil Uji Ketetapan Model

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.316	1.425

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,316 yang artinya variabel manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel keputusan menggunakan BSI *mobile* sebesar sebesar 31,6% sedangkan 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ maka secara keseluruhan variabel

independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Namun, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ maka secara keseluruhan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji simultan sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Variabel Independen	F Hitung	Nilai Signifikasi	Keputusan
Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko	16,279	0,000	Berpengaruh

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Nilai F hitung sebesar 16,279 dan nilai F tabel sebesar 2,70. Nilai signifikansi p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan menggunakan BSI *mobile*.

4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Berganda (*multiple linear regression method*). Analisis

regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap keputusan menggunakan *BSI mobile*. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.21

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.797	2.346		3.750	.000
Manfaat	.067	.093	.076	.721	.473
Kemudahan Menggunakan	.429	.088	.517	4.904	.000
Risiko	-.165	.103	-.133	-1.601	.113

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa model regresi persamaan regresi dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 8,797 + 0,067 + 0,429 - 0,165 + e$$

Dimana :

1. Nilai konstanta sebesar 8,797 yang artinya apabila skor variabel independen yaitu manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko dianggap konstan atau sama dengan nol maka keputusan menggunakan *BSI mobile* sebesar 8,797

2. Nilai koefisien regresi manfaat (X1) sebesar +0,067 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai manfaat akan menambah nilai keputusan menggunakan BSI *mobile* sebesar 0,067.
3. Nilai koefisien regresi kemudahan penggunaan (X1) sebesar +0,429 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai kemudahan penggunaan akan menambah nilai keputusan menggunakan BSI *mobile* sebesar 0,429..
4. Nilai koefisien regresi risiko (X3) sebesar -0,165 menyatakan setiap penambahan 1 satuan nilai risiko akan mengurangi atau berkurang nilai keputusan menggunakan BSI *mobile* sebesar 0,165.

4.2.6 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Surjarweni & Endrayanto, 2012). Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis:

- a. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan tingkat signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan tingkat signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 4.22
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.797	2.346		3.750	.000
Manfaat	.067	.093	.076	.721	.473
Kemudahan Menggunakan	.429	.088	.517	4.904	.000
Risiko	-.165	.103	-.133	-1.601	.113

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa uji hipotesis dilihat dari nilai signifikansi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dalam menguji variabel manfaat diperoleh nilai t hitung sebesar 0,721, dimana t tabel sebesar 1,98498. Sehingga nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi 0,473 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI mobile*.
- 2) Dalam menguji variabel kemudahan penggunaan diperoleh nilai t hitung sebesar 4,904 , dimana t tabel sebesar 1,98498. Sehingga nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI mobile*.

- 3) Dalam menguji variabel kemudahan penggunaan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,601, dimana t tabel sebesar 1,98498. Sehingga nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi 0,113 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI *mobile*.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t pada tabel 4.25 dapat diketahui nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar 0,721 dan nilai t tabel sebesar 1,98498, dengan nilai signifikansi 0,473 lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya manfaat tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI *mobile*.

Menurut Davis (1989) kemanfaatan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dalam penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja, dengan kata lain bahwa adanya manfaat dari suatu teknologi akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi yang menggunakan teknologi tersebut.

Technology Acceptance Model atau TAM merupakan teori yang dikenal untuk menjelaskan mengapa seseorang menerima jenis/teknologi tertentu, dalam *technology acceptance model* berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap suatu sistem teknologi informasi salah satunya ditentukan oleh manfaat atau kegunaan persepsian.

Teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *mobile banking*, manfaat dari *mobile banking* yaitu dapat mempermudah kehidupan karena penggunaannya yang praktis dalam transfer dana, cek saldo dan transaksi perbankan lainnya.

Terdapat hubungan antara manfaat dengan teori *technology acceptance model*, dimana jika seseorang merasakan bahwa teknologi mempunyai manfaat maka akan membentuk sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut, hal tersebut yang akan memicu minat atau ketertarikan seseorang terhadap penggunaan teknologi. Jika seseorang sudah menggunakan teknologi tersebut maka selanjutnya ia akan membuat keputusan untuk terus menggunakannya atau tidak menggunakannya.

Dilihat dari hasil pernyataan kuesioner pada variabel manfaat pernyataan bahwa BSI *mobile* dapat meningkatkan produktivitas penggunaannya mendapat banyak tanggapan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, sehingga dapat diartikan bahwa dalam penggunaan BSI *mobile* tidak dapat meningkatkan produktivitas bagi penggunaannya.

Pernyataan lain yang mendapat banyak tanggapan tidak setuju adalah pernyataan mengenai BSI *mobile* yang dapat meningkatkan efektifitas penggunaannya dalam bekerja, sehingga dapat diartikan bahwa dalam penggunaan BSI *mobile* tidak dapat meningkatkan efektifitas dalam bekerja.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadi dan Novi (2022), dimana penelitian tersebut

menghasilkan bahwa manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan, hal ini menunjukkan bahwa manfaat yang didapatkan dari penggunaan BSI *mobile* bukan menjadi faktor penentu yang mempengaruhi keputusan menggunakan BSI *mobile* masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.

4.3.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan

Menggunakan BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t pada tabel 4.25 dapat diketahui nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 4,904 , dimana t tabel sebesar 1,98498 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI *mobile*.

Menurut (Davis & D., 2015) kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan. Kemudahan penggunaan suatu teknologi dinilai penting karena seseorang akan cenderung mempunyai niat akan terus menerus menggunakan suatu teknologi apabila dalam penggunaannya mempunyai kemudahan dan tidak menyulitkan.

Technology Acceptance Model atau TAM merupakan teori yang dikenal untuk menjelaskan mengapa seseorang menerima jenis/teknologi tertentu, dalam *technology acceptance model* berargumentasi bahwa

penerimaan individual terhadap suatu sistem teknologi informasi salah satunya ditentukan oleh kemudahan penggunaan persepsian.

Terdapat hubungan antara kemudahan penggunaan dengan teori *technology acceptance model*, dimana jika seseorang merasakan bahwa teknologi mempunyai kemudahan dalam penggunaan maka akan membentuk sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut, hal tersebut yang akan memicu minat atau ketertarikan seseorang terhadap penggunaan teknologi. Jika seseorang sudah menggunakan teknologi tersebut maka selanjutnya ia akan membuat keputusan untuk terus menggunakannya atau tidak menggunakannya.

Dilihat dari hasil pernyataan kuesioner pada variabel kemudahan penggunaan, setiap pertanyaan mendapatkan jawaban setuju dan sangat tidak setuju, yang artinya responden yang telah mengisi kuesioner tersebut menyatakan setuju atau sejalan dengan pernyataan-pernyataan yang sudah dituliskan.

Hasil kuesioner pada variabel kemudahan penggunaan yang mendapatkan jawaban sangat setuju tertinggi yaitu pernyataan bahwa dalam mempelajari cara penggunaan BSI *mobile* sangat mudah bagi penggunanya, yang artinya dalam mempelajari penggunaan BSI *mobile* tidak mengalami kesulitan.

Pernyataan yang lain berkaitan dengan BSI *mobile* mudah untuk digunakan, tidak hanya cara dalam menggunakan BSI *mobile* saja yang mudah akan tetapi faktanya penggunaan BSI *mobile* juga mudah untuk ,

salah satu kemudahan dalam penggunaan BSI *mobile* adalah BSI *mobile* dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan (Ningsih, Sasmita, & Sari, 2021), (Verdina, 2021), (Putra & Sari, 2019), (Itishom, Martini, & Novandari, 2020), (Widiyanti, 2020), (Pribadi & Gunawan, 2020), (Futriyanti, Gunawan, & Andari, 2021), dan (Dirwan, 2022) menemukan hasil bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan dalam penggunaan BSI *mobile*, maka akan semakin tinggi keputusan masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten untuk menggunakan BSI *mobile*.

4.3.3 Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan BSI *Mobile*

Berdasarkan hasil perhitungan Uji t pada tabel 4.25 dapat diketahui nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu sebesar -1,601 dan t tabel sebesar 1,98498, dengan nilai signifikansi 0,113 lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya risiko tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan BSI *mobile*.

Menurut Herman Darmawani risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini. Risiko selalu dijadikan barometer utama untuk dianalisis jika keputusan dilakukan.

Dalam penggunaan *mobile banking* tentunya terdapat risiko yang mungkin akan terjadi, dimana risiko yang sering terjadi dalam penggunaan *mobile banking* berhubungan dengan potensi kehilangan kendali atas suatu informasi pribadi, risiko lainnya yaitu potensi kehilangan kendali atas transaksi keuangan.

Akan tetapi dari hasil kuesioner pada variabel risiko, banyak yang memberi tanggapan tidak setuju pada pernyataan-pernyataan yang sudah dituliskan. Seperti pada pernyataan dalam penggunaan BSI *mobile* mempunyai potensi kehilangan kendali atas transaksi keuangan, artinya menurut masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dalam penggunaan BSI *mobile* tidak terdapat potensi kehilangan kendali atas transaksi keuangan.

Pernyataan lain berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan BSI *mobile* cukup banyak, karena pada pernyataan ini mendapat banyak jawaban tidak setuju artinya dalam penggunaan BSI *mobile* tidak mengeluarkan biaya cukup banyak, karena dalam penggunaan BSI *mobile* tidak ada biaya kerusakan yang akan ditanggung oleh penggunanya. Biaya yang dikeluarkan hanya berupa paket data yang digunakan untuk menjalankan BSI *mobile* dan hal tersebut bukan merupakan risiko yang harus dihadapi.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh (Verdina, 2021),(Styarini & Riptiono, 2020), dan (Khoiriyah

& Putra, 2022) yang menyatakan hasil bahwa risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan *BSI mobile* masyarakat Muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, karena dalam penggunaan *BSI mobile* risiko yang mungkin saja dihadapi hanya kecil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap keputusan menggunakan *BSI mobile* pada masyarakat Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI mobile* masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, ada atau tidaknya manfaat dari penggunaan *BSI mobile* bagi masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten tidak mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan *BSI mobile*.
- 2) Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI mobile* masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. Semakin mudah dalam menggunakan *BSI mobile* akan semakin mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *BSI mobile*.
- 3) Risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *BSI mobile* masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, menurut masyarakat muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten penggunaan *BSI mobile* memiliki risiko yang rendah.

5.2 Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten, sehingga data yang diperoleh hanya dari masyarakat muslim yang tinggal di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten yang menggunakan atau sudah pernah menggunakan BSI *mobile*. Maka dari itu, penelitian ini tidak dapat digunakan untuk daerah lainnya.
- 2) Penelitian ini hanya terbatas dan berfokus pada variabel manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko saja. Sehingga belum bisa menjelaskan variabel-variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi keputusan menggunakan BSI *mobile*
- 3) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 100 responden pada Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dan belum mencakup semua daerah, sehingga tingkat ketelitian penelitian ini masih kurang.
- 4) Penelitian ini hanya menggunakan metode survey dengan instrument berupa kuesioner saja, sehingga kesimpulan yang didapatkan hanya berdasarkan dari data yang diperoleh.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan adanya keterbatasan dalam penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk daerah-daerah lainnya.

- 2) Menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan menggunakan BSI *mobile* seperti kepercayaan, fitur layanan dan lain sebagainya.
- 3) Menambahkan jumlah sampel penelitian yang diambil dari semua yang menggunakan BSI *mobile*.
- 4) Menggunakan metode lainnya dengan cara memperluas metode penelitian bukan hanya dengan kuesioner saja tetapi juga melakukan wawancara kepada masyarakat mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan dalam menggunakan BSI *mobile*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D. A., Nelson, R. R., & Todd, P. A. (1992). Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Reprication. *Journal Management Information System Quarterly*, 227-247.
- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ilmu Teknologi Vol.4 No.1*, 47-62.
- Akaturan, Ulun dan Nurey Tezcan. (2012). Mobile Banking Adoption of the Youth Market: Perception and Intentions. *Marketing Intellegence & Planing. Vol.30 No.4*
- Amirin, E., Rismawati, Goso, & Asriany. (2022). Studi Komparasi Layanan Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen Vol.9 No.2*, 114-125.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta (The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater : A Case Study of People in DKI Jakarta). *Jurnal Akutansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*, 309-325.
- Audriene, D. (2021, Januari 04). *Penduduk Muslim Terbesar, Tapi Pasar Bank Syariah Masih Mini.* Diambil kembali dari

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210103141128-78->

[588916/penduduk-muslim-terbesar-tapi-pasar-bank-syariah-masih-mini](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210103141128-78-588916/penduduk-muslim-terbesar-tapi-pasar-bank-syariah-masih-mini)

Aziz, K., & Nurdiansyah, D. H. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Rasio Kecakupan Modal Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Ilmu Akutansi Vol.3 No.1*, 54-67.

BSI. (2022, Oktober 28). *Kinerja Makin Solid, Laba BSI di Kuartal III Tumbuh 42%*. Diambil kembali dari <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/kinerja-makin-solid-laba-bsi-di-kuartal-iii-tumbuh-42>

Caroline, C. C., & Hastuti, T. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan M-Banking Berdasarkan Teori TAM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Vo.9 No.2*, 160-172.

Davis, & D., F. (2015). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Jurnal Management Information System Vol.13 No.3*.

Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Journal Management Science Vol.38 No.8*, 982-1003.

Dihni, V. A. (2022, Agustus 22). *Layanan Keuangan Digital Masih Kalah Populer dari Layanan Konvensional*. Diambil kembali dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/22/layanan-keuangan-digital-masih-kalah-populer-dari-layanan-konvensional>

- Dirwan. (2022). Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan. *Jurnal of Management and Business Vol.5 No.1*, 323-332.
- Fauzukhaq, M. F. (2021). Akad Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.8 No.1* , 61-70.
- Finanafi'ah, K., & Witono, B. (2022). Pengaruh Kemudahan,Risiko,Manfaat,dan Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Moble Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.10 No.1* , 172-182.
- Futriyanti , A., Gunawan, R., & Andari, T. T. (2021). Analisis Pengaruh Kepuasan Nasabah Berdasarkan Dampak Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan, dan Kemudahan Memakai Internet Banking Pada BNI Syariah. *Jurnal Visionida Vol.7 No.2* , 172-179.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25*. UNDIP.
- Gunawan, N. I., Sulaeman, & Noor, I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profabilitas Bank Umum Syariah NMelalui Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Bank Umun Syariah Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan Vol.5 No.2*, 116-124.
- Hadi, S., & Novi. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking . 55-67.

- Harmaen, T., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Vol.10 No.2*, 799-808.
- Hasan, T. (2018). Hubungan Antar Variabel dan Teknik Pengambilan Sampel Sebuah Tanggapan. *Jurnal Transaksi Vol.10 No.1*, 10-18.
- Itishom, M. F., Martini, S., & Novandari, W. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Harga Terhadap Sikap Serta Keputusan Konsumen Untuk Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akutansi Vol.22 No.4*, 514-532.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile . *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.8 No.03*, 2527.
- Klaten, B. K. (2022). Diambil kembali dari <https://klatenkab.bps.go.id/statictable/2021/10/08/516/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-klaten-2020.html>
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran, Edisi Milleneum, Jilid 2*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2007). *Manajemen Pemasaran, Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta : PT Indeks .
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmad, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. DEEPUBLISH.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol.16 No.1*, 40-59.
- Meidawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Keuangan Vol.5 No.2*, 2-16.
- Nadia, F., Sudiani, & Hartanti, E. (2021). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Presepsi Manfaat, dan Presepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Tokopedia Berbasis Mobile Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi (JTSI)*, 126-136.
- Nasution, H., & Habra, M. D. (2022). Tingkat Kepuasan Nasabah Dalam Penggunaan BSI Mobile (Studi Kasus di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Kampung Baru). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 42 - 46.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol.4 No.1*, 1-9.
- Novani, F., R, K., & Khairunnisa. (2022). Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Jumlah Nasabah Menabung Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Stabat. *Jurnal Ekonomi Islam Vol.3 No.1*, 102-113.

- Nurzanita, R., & Marlina, N. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal AKUTANBEL Vol.17 No.2*, 277-288.
- P, K. (2002). *Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium, Jilid 2* . Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Parera, N. O., & Susanti, E. (2021). Loyalitas Nasabah dari Kemudahan Penggunaan Mobile Banking. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB) Vol.2 No.1*, 42-52.
- Patarowo, D. H., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPD Kalimantan Terhadap Perbankan Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan Vol.5 No.1*, 14-35.
- Petter, J. P., & Olson, J. C. (2014). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* . Jakarta: Selemba Empat.
- Pratomo, L. A., & Indrayani, S. (2022). Strategi Pemasaran Aplikasi M-Banking Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Bank BRI Kunit Sidomulyo Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB) Vol.3 No.02*, 54-63.
- Pratomo, L. A., & Indrayati, S. (2022). Strategi Pemasaran Aplikasi M-Banking Terhadap Kepercayaan Konsumen Pada Bank BRI Kunit Sidomulyo Lampung Selatan . *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.3 No.02*, 55-63.

- Pribadi, A., & Gunawan, R. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus BRI Syariah Pusat). *Jurnal Visionida Vol.6 No.2* , 64-71.
- Putra, K. M., & Sari, P. K. (2019). Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking. *Journal of Management Vol.6 No.2* , 2712.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2019). Pengaru Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *Journal of Economics and Banking*, 157-168.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 62-68.
- Styarini, F., & Riptiono, S. (2020). Anlisis Pengaruh Customer Trust Terhadap Kepurusan Menggunakan Mobile Banking Melalui Perceived Risik dan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Aplikasi Mobile Banking Bank BRI di Kantor Cabang Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akutansi Vol.2 No.4*, 670-680.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* . Alfabeta.
- Suardana, I. B., Martini, L. K., Subawa, N. S., & Setini, M. (2022). Quality Factors in Technology System Capability Decision Interest in transactions Using Mobile Banking. *International Journal of Data and Network Science*, 1-8.

- Surjarweni, W., & Endrayanto, P. (2012). *Statiska Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan . *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* , 342-351.
- Verdina, N. (2021). Analisis Pengaruh Nasabah Terhadap Penggunaan Internet Banking. *Jurnal Ilmiah Maksitek Vol.6 No.3*, 56-66.
- Wandira, R., Fauzi, A., Azim, F., & Annas, F. (2022). Customer Acceptance Analysis of Islamic Bank of Indonesia Mobile Banking Using Technology Acceptance Model (TAM). *International Journal of Informatics and Information System Vol.5 No.2* , 92-100.
- Wardani, A. P., & Darmawan, N. A. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Humanika*, 170-175.
- Wati, E. N., & Indriyanti, A. D. (2021). Pengukuran Penerimaan Teknologi dan Pengaruh Kualitas E-Learning terhadap Efektifitas Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode TAM dan Webqual. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence (JEISBI) Vol.02 No.3*, 1-7.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, 54-63.

- Widyanengsih, E. (2021). Technology Acceptance Model to Measure Customers Interest to Use Mobile Banking . *Journal of Industrial Engineering And Management Research Vol.2 No.1*, 73-82.
- Zein, S., Yasyifa, L., Khozi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). Pengelolaan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran Vol.4 No.1*, 1-7.
- Zulkifly, Z. A., Barasit, N., Alhaqqi, M. A., & Adelia, S. (2022). Analisis Peningkatan Kualitas Layanan Mobile Banking dengan Pendekatan Model E-Servqual. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika (JBMI) Vol. 19 No.1* , 61-79.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	X	X	X	X	X	X	X													
2	Konsultasi	X	X	X	X	X	X	X													
3	Revisi proposal		X	X	X	X	X														
4	Pendaftaran ujian seminar proposal							X													
5	Ujian seminar proposal										X										
6	Pengumpulan data											X	X								
7	Analisis data												X								
8	Penulisan akhir naskah skripsi														X						
9	Pendaftaran ujian munaqasah																				X
10	Ujian munaqasah																				
11	Revisi Skripsi																				

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih atas keluangan waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan, sebagai salam hormat saya akan memperkenalkan diri:

Nama : Giga Mahera
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan program studi Perbankan Syariah dengan judul **“Analisa Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Bank Syariah Indonesia Mobile Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.** Kuesioner ini adalah kuesioner untuk penelitian sehingga saya akan menjunjung tinggi prinsip penelitian dengan menggunakan data ini untuk penelitian saya secara objektif. Identitas Bapak/Ibu/Saudara/Saudari akan dirahasiakan dan tidak ada jawaban yang salah. Untuk itu saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini secara benar dan objektif agar hasil penelitian ini dapat lebih akurat. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengisi data berikut terlebih dahulu (Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan akan dirahasiakan) Mohon untuk lingkari/centang atau isi untuk jawaban pilihan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari :

1. Nama Responden :
2. Alamat Responden :
3. Jenis Kelamin :a. Laki-Laki
b. Perempuan
4. Umur :
5. Pendidikan Terakhir :a. SD
b. SMP
c. SMA
d. Diploma (D1/D2/D3)
e. Sarjana (S1/S2/S3)
6. Pekerjaan :a. Pelajar
b. Mahasiswa
c. Swasta
d. PNS
e. Wiraswasta
f. Lainnya: _____
7. Pendapatan Perbulan :a. < 1 Juta
b. 1-2 Juta
c. 2-3 Juta
d. 3-4 juta
e. > 4 juta

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban dibawah ini yang dianggap paling sesuai dengan jawaban anda. Mohon hanya memberi satu jawaban pada setiap pertanyaan.
3. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut:
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Setuju (S)
 - 4 : Sangat Setuju (SS)
4. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian ini.

III. DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

1. Keputusan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya menggunakan BSI mobile karena sesuai dengan kebutuhan saya.				
2.	Sebelum saya menggunakan BSI mobile, saya mencari informasi mengenai BSI mobile.				
3.	BSI mobile menjadi pilihan alteratif dari mobile banking lain.				
4.	Saya yakin menggunakan BSI mobile merupakan keputusan yang tepat.				
5.	Saya merasa puas setelah menggunakan BSI mobile.				

2. Manfaat (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Menggunakan BSI mobile membuat saya menyelesaikan transaksi perbankan lebih cepat.				
2.	Menggunakan BSI mobile meningkatkan performa kinerja saya.				
3.	Menggunakan BSI mobile meningkatkan produktifitas saya.				
4.	Menggunakan BSI mobile bisa meningkatkan efektifitas s aya dalam bekerja.				
5.	Menggunakan BSI mobile dapat menghemat waktu saya.				
6.	Secara keseluruhan saya merasakan dalam penggunaan BSI mobile bermanfaat dalam pekerjaan saya.				

3. Kemudahan Penggunaan (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Mempelajari cara menggunakan BSI mobile sangat mudah bagi saya.				
2.	Saya merasa mudah saat menggunakan BSI mobile.				

3.	Interaksi saya dengan BSI mobile jelas dan mudah dimengerti.				
4.	Menurut saya BSI mobile sangat fleksibel untuk digunakan.				
5.	Menurut saya menggunakan BSI mempermudah pekerjaan saya.				
6.	Secara keseluruhan saya merasa sistem BSI mobile mudah untuk digunakan.				

4. Risiko (X3)

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Penggunaan BSI mobile mempunyai potensi kehilangan kendali atas suatu informasi pribadi.				
2.	Penggunaan BSI mobile mempunyai potensi kehilangan kendali atas transaksi dan keuangan.				
3.	Mempelajari BSI mobile membuat saya kehilangan waktu.				
4.	Saya merasa dalam penggunaan BSI mobile banyak mengalami kegagalan.				
5.	Saya merasa biaya dalam penggunaan BSI mobile cukup banyak.				

6.	Secara keseluruhan saya merasa penggunaan BSI mobile mempunyai banyak risiko yang menyebabkan ketidaknyamanan saya.				
----	---	--	--	--	--

Lampiran 3

Tabulasi Data Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan Perbulan
1	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
2	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
3	Laki-Laki	19 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
4	Laki-Laki	23 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
5	Laki-Laki	19 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
6	Laki-Laki	19 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
7	Laki-Laki	20 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
8	Laki-Laki	26 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Swasta	1-2 Juta
9	Perempuan	25 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Swasta	2 -3 Juta
10	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
11	Perempuan	29 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Swasta	1-2 Juta
12	Laki-Laki	22 Tahun	SMA/SMK	Swasta	2-3 Juta

13	Laki-Laki	18 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
14	Laki-Laki	21 Tahun	SMP	Buruh	< 1 Juta
15	Perempuan	23 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Swasta	2-3 Juta
16	Laki-Laki	19 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
17	Perempuan	22 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	> 5 Juta
18	Laki-Laki	29 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Wiraswasta	2-3 Juta
19	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
20	Perempuan	20 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
21	Laki-Laki	21 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Swasta	3-4 Juta
22	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
23	Laki-Laki	24 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
24	Laki-Laki	23 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	PNS	> 5 Juta
25	Laki-Laki	28 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
26	Perempuan	28 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Swasta	2-3 Juta
27	Perempuan	20 Tahun	SMA/SMK	Swasta	2-3 Juta

28	Perempuan	22 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Wiraswasta	> 5 Juta
29	Laki-Laki	20 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
30	Perempuan	44 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	2-3 Juta
31	Perempuan	26 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Swasta	1-2 Juta
32	Perempuan	19 Tahun	SMA/SMK	Ibu Rumah Tangga	< 1 Juta
33	Laki-Laki	20 Tahun	SMA/SMK	Swasta	2-3 Juta
34	Laki-Laki	22 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
35	Laki-Laki	49 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	2-3 Juta
36	Perempuan	22 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
37	Perempuan	20 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
38	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
39	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
40	Laki-Laki	22 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
41	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
42	Perempuan	20 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	1-2 Juta

43	Perempuan	21 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Buruh	< 1 Juta
44	Laki-Laki	17 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	2-3 Juta
45	Laki-Laki	19 Tahun	SMA/SMK	Pemain Bola	2-3 Juta
46	Perempuan	25 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Swasta	> 5 Juta
47	Laki-Laki	19 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
48	Laki-Laki	24 Tahun	SMA/SMK	Pemain Bola	> 5 Juta
49	Perempuan	20 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
50	Laki-Laki	26 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
51	Laki-Laki	22 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
52	Laki-Laki	27 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Wiraswasta	2-3 Juta
53	Perempuan	25 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Swasta	2-3 Juta
54	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
55	Perempuan	22 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
56	Perempuan	23 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
57	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	2-3 Juta

58	Perempuan	20 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	1-2 Juta
59	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
60	Perempuan	35 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Swasta	2-3 Juta
61	Perempuan	42 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Guru	3-4 Juta
62	Perempuan	41 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Guru	3-4 Juta
63	Perempuan	42 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Guru	3-4 Juta
64	Perempuan	25 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	3-4 Juta
65	Perempuan	20 Tahun	SMA/SMK	Ibu Rumah Tangga	< 1 Juta
66	Laki-Laki	22 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Buruh	< 1 Juta
67	Laki-Laki	20 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	1-2 Juta
68	Perempuan	21 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Ibu Rumah Tangga	< 1 Juta
69	Perempuan	22 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
70	Perempuan	24 Tahun	Sarjana (S1/S2/S3)	Swasta	1-2 Juta
71	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
72	Perempuan	22 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta

73	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
74	Perempuan	23 Tahun	SMA/SMK	Ibu Rumah Tangga	< 1 Juta
75	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
76	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	1-2 Juta
77	Laki-Laki	23 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
78	Perempuan	22 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
79	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
80	Perempuan	48 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	PNS	3-4 Juta
81	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
82	Perempuan	22 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
83	Laki-Laki	23 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
84	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	1-2 Juta
85	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	2-3 Juta
86	Perempuan	26 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	3-4 Juta
87	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta

88	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
89	Laki-Laki	24 Tahun	SMA/SMK	Buruh	< 1 Juta
90	Laki-Laki	22 Tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	2-3 Juta
91	Perempuan	39 Tahun	SMP	Swasta	1-2 Juta
92	Laki-Laki	41 Tahun	SMP	Swasta	1-2 Juta
93	Perempuan	19 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
94	Perempuan	25 Tahun	Diploma (D1/D2/D3)	Wiraswasta	1-2 Juta
94	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
96	Laki-Laki	20 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta
97	Laki-Laki	23 Tahun	SMA/SMK	Swasta	< 1 Juta
98	Perempuan	21 Tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	< 1 Juta
99	Perempuan	20 Tahun	SMA/SMK	Ibu Rumah Tangga	< 1 Juta
100	Laki-Laki	21 Tahun	SMA/SMK	Swasta	1-2 Juta

Lampira 4

Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Manfaat						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	4	4	4	3	3	21
3	4	3	4	3	4	3	21
4	4	3	3	3	3	3	19
5	3	3	2	4	4	3	19
6	3	3	2	3	3	3	17
7	4	3	2	4	4	3	20
8	4	3	3	4	3	3	20
9	4	3	3	3	4	3	20
10	4	3	2	2	3	3	17
11	4	4	2	2	4	3	19
12	4	4	3	3	3	4	21
13	3	3	2	3	3	3	17
14	3	3	3	3	3	4	19
15	4	3	2	3	3	3	18
16	3	3	2	3	4	3	18
17	3	3	3	3	4	3	19
18	3	3	3	3	4	3	19
19	4	4	2	2	4	3	19
20	3	4	2	2	4	3	18
21	4	4	2	2	4	3	19
22	4	2	2	2	3	3	16
23	4	4	3	3	3	3	20
24	4	3	3	3	4	3	20
25	3	3	3	3	3	3	18

26	4	2	2	2	4	3	17
27	4	4	2	4	4	3	21
28	4	2	2	3	3	3	17
29	3	3	3	2	3	4	18
30	3	3	3	3	3	4	19
31	4	3	2	2	3	4	18
32	4	2	2	4	3	4	19
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	2	3	3	3	3	18
35	4	3	2	3	3	4	19
36	4	3	2	3	3	3	18
37	4	3	2	3	3	3	18
38	4	4	2	4	4	3	21
39	4	3	2	3	3	3	18
40	4	4	2	3	3	3	19
41	4	4	2	2	4	4	20
42	4	3	3	3	3	3	19
43	4	3	2	3	3	4	19
44	3	4	2	2	3	3	17
45	3	3	3	3	3	4	19
46	4	3	2	2	4	3	18
47	4	3	3	4	4	3	21
48	3	3	3	3	3	2	17
49	3	3	3	3	3	4	19
50	3	3	4	3	3	4	20
51	4	3	3	3	4	3	20
52	4	4	4	4	4	3	23
53	4	4	3	3	3	3	20
54	3	3	2	2	3	3	16
55	4	4	4	4	4	4	24

56	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	3	3	3	18
58	4	4	3	4	4	4	23
59	4	4	4	4	4	4	24
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	4	4	4	4	3	22
62	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	3	3	4	3	3	19
65	4	4	4	4	4	4	24
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	3	3	3	3	18
68	4	3	3	4	4	4	22
69	4	4	4	3	3	4	22
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	3	3	3	4	4	21
72	4	3	4	3	4	4	22
73	4	3	3	4	4	4	22
74	4	3	3	3	3	3	19
75	4	3	3	3	3	4	20
76	3	3	3	3	3	4	19
77	4	3	3	3	3	3	19
78	4	3	3	3	3	3	19
79	3	4	3	4	3	3	20
80	4	3	3	4	3	3	20
81	4	3	3	4	3	4	21
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	3	3	3	4	3	19
84	3	3	3	4	3	3	19
85	4	3	4	3	3	3	20

86	4	4	4	4	4	3	23
87	4	3	3	3	3	3	19
88	4	4	4	4	4	3	23
89	4	3	3	3	3	3	19
90	4	4	4	4	4	3	23
91	3	3	3	3	3	4	19
92	4	3	3	3	4	3	20
93	4	4	4	4	4	3	23
94	4	3	3	3	3	3	19
94	4	4	4	4	4	3	23
96	3	3	3	3	3	3	18
97	4	3	3	3	3	3	19
98	4	3	3	3	3	3	19
99	3	3	3	3	4	4	20
100	4	3	3	3	3	3	19

Responden	Kemudahan Menggunakan						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	3	3	3	3	3	4	19
2	3	3	4	4	3	3	20
3	4	4	3	4	3	4	22
4	3	3	3	3	4	3	19
5	3	3	3	4	3	4	20
6	3	3	3	3	2	4	18
7	4	3	3	3	3	4	20
8	3	3	4	3	3	4	20
9	3	3	3	3	3	4	19
10	4	4	3	4	3	4	22
11	4	4	4	4	4	4	24

12	3	3	3	3	3	4	19
13	3	3	3	3	3	4	19
14	4	3	3	3	3	4	20
15	4	4	3	3	3	3	20
16	3	3	3	4	3	3	19
17	3	3	3	4	3	3	19
18	3	4	4	3	3	3	20
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	3	4	4	4	4	23
21	4	4	3	4	3	4	22
22	3	3	3	3	3	4	19
23	3	3	3	3	3	4	19
24	3	3	3	3	3	4	19
25	3	3	3	3	3	4	19
26	4	4	4	4	4	4	24
27	3	4	3	4	4	4	22
28	4	4	3	3	3	4	21
29	4	4	3	3	3	4	21
30	3	3	3	3	3	4	19
31	3	4	3	4	4	4	22
32	4	3	4	3	3	4	21
33	4	4	4	4	3	4	23
34	3	4	3	4	3	3	20
35	3	3	3	3	3	3	18
36	4	3	3	3	3	3	19
37	4	4	3	3	3	4	21
38	4	4	4	4	4	4	24
39	3	3	3	3	3	3	18
40	3	3	3	3	3	3	18
41	4	4	4	4	4	4	24

42	3	3	3	3	3	4	19
43	4	3	4	3	3	3	20
44	3	3	3	3	3	4	19
45	3	3	3	4	4	3	20
46	3	4	3	4	3	3	20
47	3	4	4	3	3	3	20
48	3	3	4	3	3	3	19
49	3	4	3	3	3	3	19
50	3	3	3	4	3	3	19
51	4	4	3	3	3	3	20
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	4	4	4	3	4	22
54	4	3	3	3	3	3	19
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	4	3	4	3	20
57	3	3	3	3	3	3	18
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	3	3	3	4	4	20
60	3	3	3	3	3	3	18
61	3	4	4	4	4	4	23
62	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	3	3	4	3	3	19
65	4	4	4	4	4	4	24
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	3	3	3	3	18
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	3	3	3	3	3	4	19

72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	3	3	3	3	3	19
75	3	3	3	3	3	4	19
76	3	3	3	3	3	4	19
77	4	3	3	3	3	4	20
78	4	3	3	3	3	3	19
79	4	3	4	4	4	3	22
80	4	3	3	3	4	3	20
81	4	3	4	3	3	4	21
82	3	3	3	3	3	4	19
83	3	3	3	3	3	4	19
84	3	3	3	3	3	4	19
85	3	3	3	3	3	4	19
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	3	3	3	3	3	19
88	4	4	4	4	4	4	24
89	3	3	3	3	3	3	18
90	3	3	4	3	4	3	20
91	3	3	4	3	3	3	19
92	3	3	4	3	3	3	19
93	4	4	4	4	4	4	24
94	3	3	3	3	3	3	18
94	4	4	4	4	4	4	24
96	3	3	3	3	3	3	18
97	3	3	3	3	3	3	18
98	3	4	3	3	3	4	20
99	4	4	4	3	3	3	21
100	3	4	4	4	3	3	21

Responden	Risiko						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	3	3	2	3	2	3	16
2	3	2	2	3	3	3	16
3	2	2	2	2	2	3	13
4	3	2	2	2	2	3	14
5	3	2	3	3	3	3	17
6	3	2	2	2	2	3	14
7	3	3	2	3	3	3	17
8	3	3	2	3	3	3	17
9	3	3	3	2	3	3	17
10	3	3	3	2	3	3	17
11	3	2	3	3	3	3	17
12	3	2	3	3	2	3	16
13	3	2	2	2	2	2	13
14	3	3	3	3	2	3	17
15	3	3	2	2	3	3	16
16	3	3	3	3	2	3	17
17	3	2	3	3	2	3	16
18	3	3	3	3	2	3	17
19	3	3	3	2	3	3	17
20	3	2	3	2	3	3	16

21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	2	3	17
24	3	2	2	3	3	3	16
25	3	2	2	3	3	3	16
26	3	3	2	3	2	3	16
27	3	2	2	3	3	3	16
28	3	2	2	2	3	2	14
29	3	2	3	3	3	2	16
30	3	2	3	3	2	2	15
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	2	2	2	3	15
33	3	2	2	2	3	3	15
34	3	2	2	3	2	2	14
35	3	2	2	3	3	2	15
36	3	3	2	3	3	3	17
37	3	3	3	3	2	3	17
38	3	2	2	3	3	4	17
39	3	3	3	3	3	3	18
40	3	2	3	3	2	3	16
41	2	3	3	3	3	3	17
42	3	3	3	3	2	3	17

43	3	2	3	3	2	2	15
44	3	2	3	3	2	3	16
45	4	3	3	3	3	3	19
46	3	2	3	2	3	3	16
47	4	3	3	3	3	3	19
48	4	3	3	3	3	3	19
49	4	3	3	3	3	2	18
50	3	2	3	3	3	2	16
51	3	3	3	3	3	2	17
52	4	3	3	3	3	3	19
53	3	2	3	3	3	3	17
54	4	3	3	3	3	3	19
55	3	2	2	3	3	3	16
56	4	3	3	3	3	3	19
57	3	2	3	3	3	2	16
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	3	3	3	3	18
60	3	2	3	3	3	3	17
61	3	3	3	3	2	3	17
62	3	3	3	3	2	3	17
63	3	3	3	3	2	3	17
64	3	3	3	3	2	3	17

65	3	3	3	2	3	3	17
66	4	3	3	3	3	3	19
67	4	3	3	3	3	3	19
68	3	3	3	3	2	3	17
69	3	3	3	3	2	3	17
70	3	2	2	2	3	2	14
71	3	2	2	2	2	3	14
72	3	3	2	2	3	3	16
73	3	3	3	3	3	2	17
74	3	3	3	3	3	2	17
75	3	3	3	3	3	2	17
76	3	3	3	3	3	2	17
77	4	3	3	3	3	2	18
78	4	3	3	2	3	3	18
79	4	3	3	3	3	3	19
80	3	2	3	2	2	3	15
81	3	2	3	2	3	2	15
82	3	3	3	3	3	3	18
83	3	2	3	2	2	3	15
84	3	3	3	3	3	3	18
85	3	3	2	2	3	3	16
86	3	3	3	2	3	3	17

87	3	3	3	3	3	2	17
88	3	3	3	2	2	3	16
89	3	3	3	2	2	3	16
90	3	3	3	3	2	3	17
91	3	3	3	2	3	3	17
92	3	3	3	3	2	3	17
93	3	2	2	3	3	3	16
94	2	3	3	3	3	3	17
94	3	2	3	2	3	3	16
96	2	2	2	3	3	3	15
97	2	2	2	2	3	3	14
98	3	2	2	2	3	2	14
99	3	2	3	3	3	2	16
100	3	3	2	3	3	3	17

Responden	Keputusan					Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	3	3	3	3	4	16
2	3	3	3	3	4	16
3	3	4	4	4	3	18
4	3	3	3	3	4	16
5	3	3	3	4	3	16

6	4	3	3	3	3	16
7	4	3	3	3	3	16
8	3	2	3	3	3	14
9	3	2	3	3	3	14
10	3	2	3	3	3	14
11	3	2	2	2	2	11
12	4	3	3	3	3	16
13	4	3	3	3	4	17
14	4	3	3	4	3	17
15	4	3	4	4	3	18
16	3	3	3	3	4	16
17	3	4	3	3	3	16
18	3	3	3	3	3	15
19	4	4	4	4	3	19
20	4	4	4	4	3	19
21	4	4	3	4	3	18
22	3	3	3	3	3	15
23	3	2	3	3	4	15
24	3	3	3	3	4	16
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	4	4	3	19
27	3	4	3	3	3	16

28	4	3	3	3	3	16
29	4	3	4	3	3	17
30	3	2	3	3	3	14
31	3	3	3	3	4	16
32	3	3	3	3	4	16
33	3	4	3	4	3	17
34	3	3	3	3	4	16
35	3	3	3	3	4	16
36	3	4	3	3	4	17
37	4	4	4	3	4	19
38	4	3	4	4	4	19
39	3	3	3	3	4	16
40	3	3	3	3	4	16
41	4	4	4	4	3	19
42	3	3	3	3	2	14
43	3	3	3	3	2	14
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	2	3	14
46	4	3	4	4	3	18
47	3	3	3	3	3	15
48	4	3	3	3	3	16
49	4	3	3	3	4	17

50	3	3	3	3	3	15
51	3	3	3	3	3	15
52	4	4	4	4	3	19
53	3	2	3	3	3	14
54	3	2	3	3	3	14
55	4	3	4	4	4	19
56	4	3	3	3	3	16
57	3	3	3	3	4	16
58	3	4	4	4	4	19
59	3	3	3	3	4	16
60	3	3	3	3	2	14
61	3	3	2	2	2	12
62	3	3	3	3	4	16
63	4	3	4	4	4	19
64	3	3	3	3	3	15
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	15
68	4	4	4	4	3	19
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	4	4	3	19
71	3	3	3	3	4	16

72	4	3	4	4	4	19
73	4	3	4	3	3	17
74	3	2	3	3	3	14
75	4	3	3	3	3	16
76	3	3	3	3	2	14
77	3	3	3	3	3	15
78	3	3	3	4	3	16
79	3	3	3	4	4	17
80	3	3	3	3	4	16
81	4	3	3	3	4	17
82	3	3	3	3	3	15
83	4	3	3	3	3	16
84	4	3	3	3	3	16
85	3	3	4	3	3	16
86	4	3	4	3	3	17
87	3	3	3	3	3	15
88	4	2	4	4	4	18
89	3	3	3	3	3	15
90	3	3	4	4	4	18
91	3	2	3	3	3	14
92	3	2	3	3	3	14
93	4	4	4	3	3	18

94	3	3	2	3	3	14
94	4	3	3	3	3	16
96	3	3	3	3	4	16
97	3	3	3	3	4	16
98	3	3	3	3	4	16
99	3	3	3	3	4	16
100	4	3	3	3	4	17

Lampiran 5

Tabel Analisis Statistika Deskriptif

1. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis.Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	45	45.0	45.0	45.0
Perempuan	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Umur

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15-25 Tahun	82	82.0	82.0	82.0
26-35 Tahun	9	9.0	9.0	91.0
36-45 Tahun	7	7.0	7.0	98.0
46-64 Tahun	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

3. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan.Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	3	3.0	3.0	3.0
SMA/SMK	74	74.0	74.0	77.0
Diploma (D1/D2/D3)	10	10.0	10.0	87.0
Sarjana (S1/S2/S3)	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

4. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Mahasiswa	22	22.0	22.0	22.0
Swasta	37	37.0	37.0	59.0
Wiraswasta	14	14.0	14.0	73.0
PNS	5	5.0	5.0	78.0
Lainnya	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

5. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Rata-Rata Pendapatan Perbulan

Pendapatan.Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Juta	41	41.0	41.0	41.0
1-2 Juta	30	30.0	30.0	71.0
2-3 Juta	17	17.0	17.0	88.0
3-4 Juta	7	7.0	7.0	95.0
> 4 Juta	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

6. Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Keputusan Menggunakan BSI mobile

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat	100	16	24	19.64	1.957
Kemudahan Menggunakan	100	18	24	20.48	2.077
Risiko	100	13	19	16.55	1.388
Keputusan Menggunakan	100	11	20	16.17	1.724
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reabilitas

1. Manfaat

a. Uji Validitas

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Manfaat
								t
X1.1	Pearson Correlation	1	.134	.026	.120	.257**	.080	.414**
	Sig. (2-tailed)		.183	.796	.234	.010	.428	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.134	1	.337**	.274**	.399**	.091	.634**
	Sig. (2-tailed)	.183		.001	.006	.000	.367	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.026	.337**	1	.526**	.198*	.204*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.796	.001		.000	.048	.042	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.120	.274**	.526**	1	.247*	.119	.701**
	Sig. (2-tailed)	.234	.006	.000		.013	.238	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.257**	.399**	.198*	.247*	1	.078	.591**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.048	.013		.440	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.080	.091	.204*	.119	.078	1	.415**
	Sig. (2-tailed)	.428	.367	.042	.238	.440		.000

X2.3	Pearson Correlation	.402**	.454**	1	.472**	.563**	.150	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.136	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.341**	.603**	.472**	1	.591**	.250*	.767**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.405**	.447**	.563**	.591**	1	.252*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.272**	.307**	.150	.250*	.252*	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.136	.012	.011		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kemudahan Penggunaan	Pearson Correlation	.688**	.778**	.715**	.767**	.764**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

b. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

3. Risiko

a. Uji Validitas

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Risiko
X3.1	Pearson Correlation	1	.291**	.274**	.164	.173	-.035	.591**
	Sig. (2-tailed)		.003	.006	.102	.085	.731	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.291**	1	.356**	.198*	.035	.192	.695**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.048	.732	.055	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.274**	.356**	1	.255*	-.042	-.051	.593**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.010	.680	.611	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.164	.198*	.255*	1	.020	-.042	.526**
	Sig. (2-tailed)	.102	.048	.010		.842	.681	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.173	.035	-.042	.020	1	-.130	.356**
	Sig. (2-tailed)	.085	.732	.680	.842		.196	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	-.035	.192	-.051	-.042	-.130	1	.290**
	Sig. (2-tailed)	.731	.055	.611	.681	.196		.003
	N	100	100	100	100	100	100	100
Risiko	Pearson Correlation	.591**	.695**	.593**	.526**	.356**	.290**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

b. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	6

4. Keputusan Menggunakan BSI Mobile

a. Uji Validitas

		Correlations					Keputusan Menggunakan
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson Correlation	1	.334**	.553**	.424**	-.004	.661**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.972	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.334**	1	.446**	.446**	.038	.675**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.705	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.553**	.446**	1	.698**	.159	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.114	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.424**	.446**	.698**	1	.159	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.114	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	-.004	.038	.159	.159	1	.435**

	Sig. (2-tailed)	.972	.705	.114	.114		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Keputusan Menggunakan	Pearson Correlation	.661**	.675**	.827**	.791**	.435**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

b. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	5

Lampiran 7

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

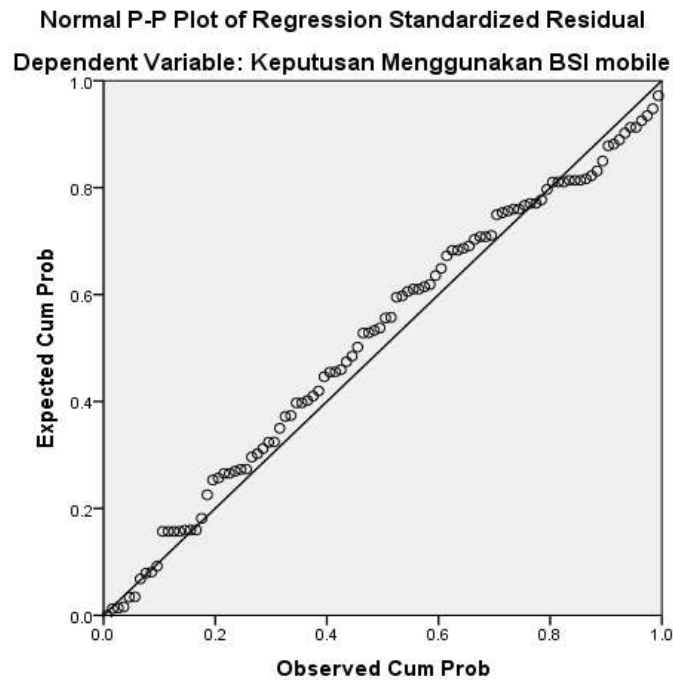
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40323787
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.087
	Positive	.063
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. P-P Plot



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.797	2.346		3.750	.000		
Manfaat	.067	.093	.076	.721	.473	.620	1.613
Kemudahan Penggunaan	.429	.088	.517	4.904	.000	.620	1.612
Risiko	-.165	.103	-.133	-1.601	.113	.996	1.004

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

3. Uji Heterokedastisitas

Correlations

			Manfaat	Kemudahan Penggunaan	Risiko	Unstandardiz ed Residual
Spearman' s rho	Manfaat	Correlation	1.000	.527**	-.044	-.064
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.660	.526
		N	100	100	100	100
Kemudahan Menggunakan	Kemudahan Menggunakan	Correlation	.527**	1.000	.019	.095
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.851	.349
		N	100	100	100	100
Risiko	Risiko	Correlation	-.044	.019	1.000	.039
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.660	.851	.	.702
		N	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation	-.064	.095	.039	1.000
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.526	.349	.702	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Uji Ketetapan Model

1. Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.316	1.425

a. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Penggunaan, Manfaat

b. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.171	3	33.057	16.279	.000 ^b
	Residual	194.939	96	2.031		
	Total	294.110	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Risiko, Kemudahan Menggunakan, Manfaat

Lampiran 9

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.797	2.346		3.750	.000
	Manfaat	.067	.093	.076	.721	.473
	Kemudahan Penggunaan	.429	.088	.517	4.904	.000
	Risiko	-.165	.103	-.133	-1.601	.113

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

Lampiran 10

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.797	2.346		3.750	.000
	Manfaat	.067	.093	.076	.721	.473
	Kemudahan Penggunaan	.429	.088	.517	4.904	.000
	Risiko	-.165	.103	-.133	-1.601	.113

a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan

Lampiran 11

Hasil Cek Plagiarisme Menggunakan Turnitin

ANALISIS PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN BSI MOBILE PADA MASYARAKAT MUSLIM KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

ORIGINALITY REPORT

26%	22%	16%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to Binus University International Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
16	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1%

Lampiran 12

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Giga Mahera

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 8 Januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Klumpit RT.002/RW.003, Baran, Cawas, Klaten

No.HP : +62 878-1299-7953

Email : gigamahera8@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Baran
2. SD Negeri 1 Baran
3. SMP Negeri 1 Cawas
4. SMA Negeri 1 Cawss